



GSN MENDORONG *SKILL UP* UMKM PEREMPUAN MELALUI PROGRAM *WOMEN ECOSYSTEM CATALYST* (WEC) *SEASON 2*

Semarang, 11 Juni 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
<i>Executive Summary</i>	1
Hasil Liputan Media	5
a. Republika.co.id	5
b. Media Indonesia	8
c. Antara Jateng	10
d. RakyatMerdeka.id	12
e. SindoNews	14
f. Rri.co.id	16
g. iNews Pantura	18
h. Suaramerdeka.com	20
i. Viva.co.id	23
j. Indopos	26
k. Jpnn.com	29
l. Elshinta.com	31
m. Aktual.com	34
n. SWA.co.id	36
o. Akurat.co	38
p. Suara.com	40
q. Fajar.co.id	42
r. InilahJateng.com	45
s. Jatengtoday.com	48
t. IDN Times Jateng	50
u. JatengPos.co.id	52
v. Pikiran Rakyat Jateng	54
w. BeritaJateng.tv	56
Lampiran Kegiatan	59

EXECUTIVE SUMMARY

"GSN MENDORONG *SKILL UP* UMKM PEREMPUAN MELALUI PROGRAM *WOMEN ECOSYSTEM CATALYST (WEC) SEASON 2*"

Pendahuluan

Pemerintah, melalui Kabinet Merah Putih, menargetkan pertumbuhan ekonomi 8% untuk 5 tahun ke depan, sebagai bagian dari upaya mencapai Visi Indonesia Emas 2045. Dalam hubungan itu, UMKM perempuan memiliki peran krusial dalam mencapai target pertumbuhan ekonomi 8 persen. Keterlibatan perempuan dalam UMKM tidak hanya menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan keluarga, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Data menunjukkan bahwa 64% (dari jumlah 56 juta UMKM) atau sebanyak 40,9 juta adalah UMKM perempuan. Ini mengindikasikan potensi besar mereka dalam menggerakkan roda perekonomian. Sementara, sektor UMKM menyumbang sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

Untuk mengoptimalkan peran UMKM perempuan, diperlukan beberapa langkah strategis, yang sekaligus bertujuan meningkatkan kemampuan usahanya (*skill up*). Perempuan, diharapkan tidak hanya menjadi pelaku ekonomi, tetapi juga pemimpin dalam transformasi sosial di komunitasnya masing-masing. Dengan begitu, bukan saja faktor ekonomi yang akan terdongkrak tetapi juga serapan tenaga kerja yang juga akan semakin meningkat. Hingga saat ini UMKM menyerap sekitar 117 juta tenaga kerja, yang mencakup 97% dari total tenaga kerja nasional.

Permasalahan

Hingga saat ini, masih banyak permasalahan yang menjadi hambatan untuk meningkatkan keterampilan (*skill up*) UMKM perempuan. Banyak UMKM perempuan, terutama skala kecil, kesulitan mengakses pelatihan yang relevan untuk meningkatkan keterampilan mereka, seperti pelatihan manajemen, pemasaran digital, atau penggunaan teknologi. Selain itu, literasi keuangan yang rendah, terutama terkait pengelolaan keuangan, termasuk penyusunan laporan keuangan, perencanaan anggaran, dan akses pembiayaan. Juga kurangnya pemahaman tentang strategi pemasaran yang efektif, terutama pemasaran digital, masih menjadi hambatan. Termasuk, keterbatasan dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi digital untuk pengembangan bisnis, seperti *platform e-commerce* atau media sosial.

Hal di atas, masih merupakan hambatan UMKM perempuan, belum lagi peran ganda sebagai pengurus rumah tangga dan pencari nafkah, yang dapat membatasi waktu dan energi yang tersedia untuk mengembangkan bisnis.

Solusi dan Strategi

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan keterampilan (*skill up*) UMKM perempuan, beberapa solusi dan strategi yang dapat diterapkan antara lain adalah melalui pelatihan intensif, pendampingan, akses permodalan, perluasan pemasaran, dan pemanfaatan teknologi digital. Untuk itu, Gerakan

Solidaritas Nasional (GSN) bersama PT HM Sampoerna Tbk dan Perkumpulan Imajinasi Penaja Mula (Impala) serta Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, menyelenggarakan kegiatan *Women Ecosystem Catalyst* (WEC) Season 2. Kegiatan ini merupakan penyelenggaraan yang untuk kedua kalinya, setelah sebelumnya pada tahun yang lalu juga dilaksanakan untuk wilayah Jawa Tengah.

Inti dari pelaksanaan WEC Season 2 ini adalah menargetkan terjadinya perluasan jejaring bisnis dan meningkatkan daya saing wirausaha perempuan. Untuk itu ditargetkan 1.000 UMKM perempuan diberikan pelatihan bisnis, pendampingan intensif serta monitoring terkait inovasi produk, pemasaran digital, manajemen keuangan dan akses pembiayaan.

Pelaksanaan program ini diharapkan dapat memberikan dampak terhadap: 1) Terjadinya peningkatan kapasitas bisnis perempuan; 2) Tumbuhnya produk inovatif; 3) Penguatan peran perempuan dalam pembangunan ekonomi daerah; dan 4) Terbangunnya mentalitas usaha yang tangguh dan adaptif. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan akan mampu mendorong tumbuhnya rasio kewirausahaan nasional yang baru sekitar 3,57%. Lebih rendah dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia (sekitar 4,74%) dan Singapura (sekitar 8,76%). Upaya meningkatkan rasio kewirausahaan nasional ini juga mencerminkan komitmen untuk memberdayakan perempuan dalam sektor ekonomi dan mendorong pertumbuhan yang inklusif.

Pelaksanaan

Sebagaimana pelaksanaan tahun yang lalu, program ini dijalankan selama enam bulan, mulai Januari – Juni 2025, untuk menjangkau 1.000 orang peserta wirausaha perempuan. *Roadshow* untuk penjangkauan peserta juga dilakukan pada Februari 2025 di 5 kota Jawa Tengah, yakni Kudus, Semarang, Solo, Banyumas dan Tegal. Hasilnya, ada 1.005 peserta terdaftar, yang selanjutnya seluruhnya diberi pelatihan secara intensif, sembari dilakukan proses seleksi yang dilihat dari kemampuan masing-masing dalam menyerap materi yang sudah diberikan. Jadi, sejak tahun yang lalu hingga saat ini setidaknya sudah 2.000 orang tergabung dalam program ini.

Program WEC Season 2, pada intinya terdiri dari 3 sub-program, yakni:

1) Womenpreneur Incubation

Program inkubasi intensif yang dirancang khusus bagi perempuan pelaku usaha untuk memperkuat kapasitas bisnis melalui mentoring, asesmen dan pendampingan dari para ahli di bidang kewirausahaan.

2) Langkah Wirausaha

Tahapan lanjutan pasca pelatihan yang mendampingi alumni terdampak PHK membangun bisnis berdaya saing melalui pelatihan intensif, akses pasar, branding dan penguatan jejaring usaha lokal secara berkelanjutan.

3) Batik Casual Style

Pelatihan kreatif bagi perempuan pelaku ekonomi kreatif di sekitar Borobudur untuk mengembangkan batik warna alam berbasis kaos yang modern dan ramah lingkungan, sekaligus memperkuat pemasaran digital dan potensi ekspor.

Dari proses seleksi, terpilih 20 orang peserta, yang selanjutnya masuk dalam tahap *bootcamp* pada bulan Mei 2025. Dalam tahap ini peserta mendapatkan materi dari asesor, yang juga melakukan *assessment* untuk menentukan *north star metric*, yang bertujuan memberikan panduan menuju

kesuksesan jangka panjang, dibimbing oleh mentor. Berikutnya, pada tanggal 9 – 10 Juni 2025 di Hotel KHAS Semarang, peserta memasuki tahapan *grooming* dan *challenge day*, untuk memperdalam materi mengenai *pitching* dan *public speaking*. Tahap terakhir, di tempat yang sama tanggal 11 Juni 2025, masuk tahap *Demo Day*, peserta mempresentasikan bisnisnya yang dinilai oleh juri, serta melakukan *networking* dengan *stakeholder* yang diundang.

Dari proses penjurian, terhadap 20 UMKM perempuan terbaik, bidang usaha yang ditampilkan mencakup makanan dan minuman (50% peserta), kerajinan (20%) fashion (20%), dan jasa (10%). Selanjutnya, terpilih 6 UMKM yang masuk kategori terbaik, yakni *Most Impactful*, *Best Pitching*, *Most Active*, *Most Progressive*, *Most Resilient*, dan *Most Creative*. Dari 6 juri yang bertugas melakukan penilaian, bertindak sebagai juri dari perwakilan GSN yakni Bapak Sarman Simanjorang, Wakil Ketua Umum GSN.

Sebagai puncak dari seluruh kegiatan, pada tanggal 11 Juni 2025 diselenggarakanlah *Awarding Night Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2*, yang dilaksanakan di The Legacy Hall Semarang. Acara ini merupakan ajang pemberian penghargaan kepada seluruh peserta *Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2*, terutama 20 peserta yang masuk sampai proses penjurian dan khususnya kepada 6 peserta yang masuk dalam kategori terbaik. Adapun para peserta yang mendapatkan penghargaan yakni:

- Kategori Sub-Program *Womenpreneur Incubation*
 1. *Most Impactful Participant* : Novita (Agrominafiber Handicraft)
 2. *Best Pitching Participant* : Christina Dwi Laras Miranti (Larasta)
 3. *Most Active Participant* : Anna Oktavia (RDShop Semarang)
 4. *Most Progressive Participant* : Muyasaroh (Bihan.id)
- Kategori Sub-program *Womenpreneur Incubation* Langkah Wirausaha
 5. *Most Resilient Participant* : Siti Jubaidah (Zhetye Modiste)
- Kategori Sub-program Batik *Casual Style*
 6. *Most Creative & Productive* : Sisca Nur Any Kirana (Kirana Ecoprint Borobudur)

Bapak Rosan Perkasa Roeslani selaku Ketua Umum GSN, rencana semula akan menghadiri kegiatan ini, namun karena mendadak ada tugas-tugas kenegaraan yang harus dilakukan di Jakarta, beliau terpaksa tidak dapat hadir dan mewakilkan kepada Bapak Bobby Gafur Umar, Sekjen GSN untuk menghadiri kegiatan ini. Namun demikian, Bapak Rosan P. Roeslani berkenan menyapa seluruh peserta *WEC Season 2*, melalui *videotaping* yang diputar saat beliau harus memberikan Sambutan pada kesempatan tersebut.

Hadir dalam kesempatan puncak acara *WEC Season 2*, Bapak Sumarno, Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah mewakili Gubernur Jawa Tengah; Bapak Kukrit Suryo Wicaksono, Ketua GSN Jawa Tengah; Bapak Romulus Sutanto, Kepala Urusan Eksternal PT HM Sampoerna serta Ibu Dina Arini Sulistyowati, Kepala Zona Commercial Central Java PT HM Sampoerna, mewakili Direktur Utama PT HM Sampoerna Tbk.

Kesimpulan dan Ajakan

Pelaksanaan *Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2* telah berlangsung baik dan lancar, serta memberi manfaat bagi para peserta yang telah berkesempatan mengikuti program ini. Program ini

telah memberikan peningkatan kompetensi dan jejaring bagi para perempuan wirausaha dan juga merupakan solusi alternatif bagi yang terkena PHK. Melalui program ini diharapkan akan memberikan dampak ekonomi luas melalui kontribusi pertumbuhan daerah dan nasional serta penguatan ketahanan pangan di tingkat lokal. Secara keseluruhan WEC telah memberdayakan perempuan secara holistic dalam aspek bisnis, sosial dan ekonomi serta membawa manfaat signifikan bagi masyarakat dan pembangunan ekonomi Indonesia.

Melihat manfaat dan dampak positif yang ditimbulkan dari program ini, GSN akan memprogramkan kegiatan serupa untuk memperluas cakupannya ke wilayah lainnya, bekerja sama dengan pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta guna menciptakan ekosistem pemberdayaan UMKM yang lebih inklusif. Untuk peserta yang telah mengikuti program WEC masih perlu ditindaklanjuti dengan program lain yang berkesinambungan, agar para pengusaha perempuan dimaksud, dapat benar-benar mampu menjalankan bisnisnya dengan baik dan makin meningkatkan skala usahanya.

Dalam hubungan itu, melalui pola kolaborasi dan kerjasama semacam program WEC ini, Gerakan Solidaritas Nasional (GSN) mengajak semua pihak untuk dapat berperan aktif, memberikan kontribusi terbaik, serta menjaga sinergi yang telah terjalin.

Salam Solidaritas untuk Indonesia.

Jakarta, 16 Juni 2025

Sekretariat Gerakan Solidaritas Nasional

TANGGAL	15 Juni 2025		
MEDIA	Republika.co.id		
RUBRIK	Esgnow	PUKUL	07:22



Selenggarakan WEC Season 2, Sampoerna Dorong Pemberdayaan UMKM Perempuan di Jawa Tengah



REPUBLIKA.CO.ID, SEMARANG -- PT HM_Sampoerna_Tbk. (Sampoerna) bersama dengan Gerakan Solidaritas Nasional (GSN) , Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Perkumpulan Imajinasi Penaja Mula (Impala), sukses menyelenggarakan malam puncak atau Awarding Night program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2. Kegiatan ini merupakan bagian dari Payung Program Keberlanjutan 'Sampoerna untuk Indonesia' yang berfokus pada pemberdayaan perempuan pengusaha UMKM di Jawa Tengah.

Program WEC Season 2 berhasil menjaring lebih dari 1.000 peserta perempuan wirausaha. Melalui pelatihan intensif, pendampingan, dan peluang jejaring, program ini dirancang untuk menjawab tantangan nyata yang dihadapi pengusaha UMKM perempuan, seperti keterbatasan akses pasar, penggunaan teknologi, pendanaan, dan pengembangan kapasitas usaha. Inisiatif ini sejalan dengan visi Presiden Prabowo Subianto dalam mendorong partisipasi aktif perempuan dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Malam puncak yang digelar di The Legacy Hall, Semarang, menjadi ajang apresiasi bagi 20 peserta terbaik yang telah menyelesaikan seluruh rangkaian pelatihan. Enam UMKM unggulan menerima penghargaan langsung dari Bapak Bobby Gafur Umar selaku Sekretaris Jenderal GSN mewakili Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia sekaligus Ketua Umum GSN, Rosan Roeslani serta Bapak Sumarno selaku Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah mewakili Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi.

Kepala Urusan Eksternal Sampoerna, Romulus Sutanto, menekankan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam memperkuat pertumbuhan dan ketahanan ekonomi nasional. Ia berharap pelatihan dalam program WEC Season 2 dapat akselerasi kesiapan para peserta untuk menjadi penggerak ekonomi yang tangguh dan berdaya saing.

"Sampoerna berupaya untuk selalu berperan aktif untuk turut mendorong terwujudnya kemandirian ekonomi nasional yang salah satunya melalui pemberdayaan UMKM. Program ini dikhususkan bagi pengusaha UMKM perempuan karena mereka memiliki peran penting dan strategis dalam memperkuat ekonomi kerakyatan. Sebagai perusahaan yang juga berawal dari UMKM, kami bangga dapat terus berkontribusi dalam menciptakan ekosistem usaha yang inklusif, berdaya saing, dan sejalan dengan visi pemerintah untuk membangun ekonomi nasional yang tangguh dan berkelanjutan," ujar Romulus.

Dalam sambutan yang disampaikan melalui rekaman video, Rosan Roeslani selaku Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia sekaligus Ketua Umum GSN mengatakan bahwa program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2 sejalan dengan misi GSN dalam memperjuangkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan ekonomi kerakyatan.

"Di tengah tantangan global, partisipasi perempuan di sektor usaha, khususnya UMKM adalah kekuatan nyata yang harus kita dukung. Saat ini, perempuan mengelola lebih dari 64 persen UMKM di Indonesia yang menyumbang 61 persen terhadap PDB. Mereka adalah perempuan-perempuan hebat penggerak ekonomi bangsa. Program ini terbukti berdampak pada lebih dari 2.000 pengusaha perempuan telah mengikuti pelatihan, mentoring, dan networking ini sejak tahun lalu," ujar Rosan.

Rosan turut menyampaikan apresiasinya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2. "Kami mengapresiasi PT HM Sampoerna Tbk. Perkumpulan Imajinasi Penaja Mula dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah atas inisiatif penyelenggaraan program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2 yang tahun ini turut melibatkan Gerakan Solidaritas Nasional yang dibentuk atas inisiasi Presiden RI Prabowo Subianto. Kolaborasi seperti ini sangat penting dalam mendorong perekonomian yang inklusif, terutama untuk perempuan pelaku usaha," kata Rosan.

Bobby Gafur Umar selaku Sekretaris Jenderal GSN menambahkan posisi strategis yang dimiliki UMKM dalam mencapai target perekonomian nasional Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ketangguhan dan keberlanjutan UMKM menjadi kunci dari ekonomi Indonesia yang kuat. "UMKM merupakan motor perekonomian kita. UMKM menyerap 97 persen tenaga kerja kita. Jadi kalau

UMKM kita bergerak ekonominya, ekonomi nasional kita juga akan bergerak. Presiden Prabowo mencanangkan pertumbuhan ekonomi nasional naik menjadi 8 persen dalam lima tahun ke depan. Hal ini salah satunya bisa dicapai dengan bantuan UMKM perempuan," ujar Bobby.

Bobby mengapresiasi dampak yang diberikan program World Ecosystem Catalyst Season 2 bagi UMKM di Jawa Tengah. Ia turut menyatakan kesiapan GSN untuk terus berkolaborasi dengan Sampoerna untuk memberikan dampak perekonomian yang lebih luas kepada masyarakat. "Program Woman Ecosystem Catalyst di Jawa Tengah ini bisa menjadi contoh di kota-kota lain, di mana para UMKM perempuan menjadi suatu kontributor ekonomi besar yang tidak kita sangka-sangka. Dengan adanya kegiatan ini, kami berterima

kasih kepada Sampoerna. GSN siap berkolaborasi lebih lanjut agar program seperti ini bisa teramplifikasi secara nasional," tutup Bobby.

Acara puncak ini turut dihadiri oleh Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah, Sumarno, yang mengapresiasi upaya nyata Sampoerna dalam mendukung pengembangan UMKM di wilayahnya. Ia berharap pelatihan yang telah diberikan dapat terus bergulir dan memberikan dampak yang lebih luas bagi pelaku usaha, masyarakat, dan perekonomian daerah.

"Saya ucapkan selamat kepada para peserta pelatihan dan pemenang penghargaan. Mudah-mudahan para UMKM perempuan peserta WEC bisa benar-benar menjadi katalisator bisnis di Jawa Tengah, sejalan dengan rencana program jangka panjang Provinsi Jawa Tengah yang ditetapkan sebagai provinsi penumpu pangan dan industri. Dengan demikian, butuh kolaborasi dengan semua pihak sehingga bisa berjalan seimbang dan tumbuh bersama, sehingga ujungnya kesejahteraan masyarakat Jawa Tengah meningkat," ujar Sumarno.

Melalui program-program berkelanjutan seperti WEC, Sampoerna terus memperkuat perannya sebagai mitra strategis pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Inisiatif ini juga mencerminkan dukungan terhadap Asta Cita Presiden Prabowo dan visi besar Indonesia yang tangguh dan mandiri.

Sebagai perusahaan yang telah beroperasi lebih dari 111 tahun di Indonesia, kami berkomitmen untuk memberdayakan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Melalui berbagai program unggulan, Sampoerna memperkuat kemitraan dengan para pemangku kepentingan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat dan UMKM demi terwujudnya kemandirian ekonomi nasional," kata Romulus.

<https://esgnow.republika.co.id/berita/sxvdeg291/selenggarakan-wec-season-2-sampoerna-dorong-pemberdayaan-umkm-perempuan-di-jawa-tengah>

TANGGAL	14 Juni 2025		
MEDIA	Mediaindonesia.com		
RUBRIK	Nusantara	PUKUL	19:21

MEDIA INDONESIA

Peran Perempuan amat Strategis dalam Memperkuat Ekonomi Kerakyatan



SEBANYAK 20 perempuan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dari Jawa Tengah didapuk menjadi yang terbaik pada Program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2. Program tersebut dikhususkan bagi perempuan yang berkecimpung di UMKM karena berperan penting dan strategis dalam memperkuat ekonomi kerakyatan.

Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Rosan Roeslani mengapresiasi seluruh pihak yang terlibat dalam WEC Season 2.

Rosan yang juga Ketua Umum Gerakan Solidaritas Nasional (GSN) mengatakan program WEC Season 2 sejalan dengan misi GSN dalam memperjuangkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan ekonomi kerakyatan.

"Di tengah tantangan global, partisipasi perempuan di sektor usaha, khususnya UMKM adalah kekuatan nyata yang harus kita dukung. Saat ini, perempuan mengelola lebih dari 64% UMKM di Indonesia yang menyumbang 61% terhadap PDB. Mereka adalah perempuan-perempuan hebat penggerak ekonomi bangsa," katanya dalam keterangan, Sabtu (14/6).

Sebagai informasi, Program WEC merupakan kolaborasi HM Sampoerna Tbk (Sampoerna) bersama dengan GSN, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Perkumpulan Imajinasi Penaja Mula (Impala).

WEC Season 2 berhasil menjaring lebih dari 1.000 peserta perempuan wirausaha yang dibekali pelatihan intensif, pendampingan, dan peluang jejaring untuk menjawab tantangan nyata yang dihadapi perempuan pengusaha UMKM, seperti keterbatasan akses pasar, penggunaan teknologi, pendanaan, dan pengembangan kapasitas usaha.

Kepala Urusan Eksternal Sampoerna, Romulus Sutanto menjelaskan kegiatan itu merupakan bagian dari Payung Program Keberlanjutan "Sampoerna untuk Indonesia" yang berfokus pada pemberdayaan perempuan pengusaha UMKM di Jateng.

Menurut dia, UMKM memiliki peran penting dalam memperkuat pertumbuhan dan ketahanan ekonomi nasional. Diharapkan, pelatihan dalam program WEC Season 2 dapat mengakselerasi kesiapan para peserta untuk menjadi penggerak ekonomi yang tangguh dan berdaya saing.

"Sampoerna berupaya untuk selalu berperan aktif untuk turut mendorong terwujudnya kemandirian ekonomi nasional yang salah satunya melalui pemberdayaan UMKM," katanya.

Target perekonomian nasional

Sekretaris Jenderal GSN Bobby Gafur Umar menambahkan posisi strategis yang dimiliki UMKM dalam mencapai target perekonomian nasional Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta ketangguhan dan keberlanjutan UMKM menjadi kunci dari ekonomi Indonesia yang kuat.

Sekretaris Daerah Jateng Sumarno mengapresiasi upaya nyata Sampoerna dalam mendukung pengembangan UMKM di wilayahnya. Ia berharap pelatihan yang telah diberikan dapat terus bergulir dan memberikan dampak yang lebih luas bagi pelaku usaha, masyarakat, dan perekonomian daerah.

"Saya ucapkan selamat kepada para peserta pelatihan dan pemenang penghargaan. Mudah-mudahan para UMKM perempuan peserta WEC bisa benar-benar menjadi katalisator bisnis di Jateng, sejalan dengan rencana program jangka panjang Provinsi Jateng yang ditetapkan sebagai provinsi penumpu pangan dan industri," katanya. (Ant/I-1).

https://mediaindonesia.com/nusantara/782375/peran-perempuan-amat-strategis-dalam-memperkuat-ekonomi-kerakyatan#goog_rewarded

TANGGAL	14 Juni 2025		
MEDIA	Antara Jateng		
RUBRIK	Ekonomi	PUKUL	00:04



20 Perempuan Pelaku UMKM Jateng terbaik di WEC Season 2



Semarang (ANTARA) - Sebanyak 20 perempuan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) asal Jawa Tengah sukses tampil sebagai yang terbaik pada Program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2.

Program WEC merupakan kolaborasi HM Sampoerna Tbk (Sampoerna) bersama dengan Gerakan Solidaritas Nasional (GSN), Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Perkumpulan Imajinasi Penaja Mula (Impala).

Kepala Urusan Eksternal Sampoerna, Romulus Sutanto, di Semarang, Rabu malam, menjelaskan bahwa kegiatan itu merupakan bagian dari Payung Program Keberlanjutan "Sampoerna untuk Indonesia" yang berfokus pada pemberdayaan perempuan pengusaha UMKM di Jateng.

Ia menjelaskan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam memperkuat pertumbuhan dan ketahanan ekonomi nasional.

Diharapkan, pelatihan dalam program WEC Season 2 dapat mengakselerasi kesiapan para peserta untuk menjadi penggerak ekonomi yang tangguh dan berdaya saing.

"Sampoerna berupaya untuk selalu berperan aktif untuk turut mendorong terwujudnya kemandirian ekonomi nasional yang salah satunya melalui pemberdayaan UMKM," katanya, saat malam puncak WEC Season 2.

Program tersebut dikhususkan bagi pengusaha UMKM perempuan karena mereka memiliki peran penting dan strategis dalam memperkuat ekonomi kerakyatan.

WEC Season 2 berhasil menjaring lebih dari 1.000 peserta perempuan wirausaha yang dibekali pelatihan intensif, pendampingan, dan peluang jejaring untuk menjawab tantangan nyata yang dihadapi pengusaha UMKM perempuan, seperti keterbatasan akses pasar, penggunaan teknologi, pendanaan, dan pengembangan kapasitas usaha.

Dalam sambutan yang disampaikan melalui rekaman video, Rosan Roeslani selaku Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia mengapresiasi seluruh pihak yang terlibat dalam WEC Season 2.

Rosan yang juga Ketua Umum GSN mengatakan bahwa program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2 sejalan dengan misi GSN dalam memperjuangkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan ekonomi kerakyatan.

"Di tengah tantangan global, partisipasi perempuan di sektor usaha, khususnya UMKM adalah kekuatan nyata yang harus kita dukung. Saat ini, perempuan mengelola lebih dari 64 persen UMKM di Indonesia yang menyumbang 61 persen terhadap PDB. Mereka adalah perempuan-perempuan hebat penggerak ekonomi bangsa," katanya.

Sekretaris Jenderal GSN Bobby Gafur Umar menambahkan posisi strategis yang dimiliki UMKM dalam mencapai target perekonomian nasional Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta ketangguhan dan keberlanjutan UMKM menjadi kunci dari ekonomi Indonesia yang kuat.

"UMKM merupakan motor perekonomian kita. UMKM menyerap 97 persen tenaga kerja kita. Jadi kalau UMKM kita bergerak ekonominya, ekonomi nasional kita juga akan bergerak. Presiden Prabowo mencanangkan pertumbuhan ekonomi nasional naik menjadi 8 persen dalam lima tahun ke depan. Hal ini salah satunya bisa dicapai dengan bantuan UMKM perempuan," katanya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Jateng Sumarno yang turut hadir mengapresiasi upaya nyata Sampoerna dalam mendukung pengembangan UMKM di wilayahnya.

Ia berharap pelatihan yang telah diberikan dapat terus bergulir dan memberikan dampak yang lebih luas bagi pelaku usaha, masyarakat, dan perekonomian daerah.

"Saya ucapkan selamat kepada para peserta pelatihan dan pemenang penghargaan. Mudah-mudahan para UMKM perempuan peserta WEC bisa benar-benar menjadi katalisator bisnis di Jateng, sejalan dengan rencana program jangka panjang Provinsi Jateng yang ditetapkan sebagai provinsi penumpu pangan dan industri," katanya.

<https://jateng.antaranews.com/berita/586037/20-perempuan-pelaku-umkm-jateng-terbaik-di-wec-season-2>

TANGGAL	12 Juni 2025		
MEDIA	RakyatMerdeka.id		
RUBRIK	Ekonomi Bisnis	PUKUL	17:33



Sampoerna Dorong Pemberdayaan UMKM Perempuan



RM.id Rakyat Merdeka - PT HM Sampoerna Tbk. bersama Gerakan Solidaritas Nasional (GSN), Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Perkumpulan Imajinasi Penaja Mula (Impala) sukses menggelar Awarding Night program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2 di The Legacy Hall, Semarang, Jawa Tengah.

Kepala Urusan Eksternal Sampoerna, Romulus Sutanto mengatakan, kegiatan ini merupakan bagian dari Payung Program Keberlanjutan "Sampoerna untuk Indonesia", yang berfokus pada pemberdayaan perempuan pengusaha UMKM di Jawa Tengah.

"Program WEC Season 2 berhasil menjaring lebih dari 1.000 peserta perempuan wirausaha," kata Romulus, dalam keterangannya, Kamis (12/6/2025).

Sutanto menambahkan dalam kegiatan ini pelaku UMKM perempuan dilatih, didampingi dan diberikan jejaring untuk menjawab tantangan nyata seperti keterbatasan akses pasar, penggunaan teknologi, pendanaan, dan pengembangan kapasitas usaha.

"Inisiatif ini sejalan dengan visi Presiden Prabowo Subianto dalam mendorong partisipasi aktif perempuan dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan," ungkap Romulus.

Menurutnya, pelaku UMKM perempuan memiliki peran penting dan strategis dalam memperkuat ekonomi kerakyatan.

"Sebagai perusahaan yang juga berawal dari UMKM, kami bangga dapat terus berkontribusi dalam menciptakan ekosistem usaha yang inklusif, berdaya saing, dan sejalan dengan visi pemerintah untuk membangun ekonomi nasional yang tangguh dan berkelanjutan," sebut Romulus.

"Sampoerna berupaya untuk selalu berperan aktif untuk turut mendorong terwujudnya kemandirian ekonomi nasional yang salah satunya melalui pemberdayaan UMKM," ucapnya.

Sementara, Menteri Investasi dan Hilirisasi sekaligus Ketua Umum Gerakan Solidaritas Nasional (GSN) Rosan Perkasa Roeslani mengatakan program WEC Season 2 sejalan dengan misi GSN dalam memperjuangkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, melalui penguatan ekonomi kerakyatan.

"Di tengah tantangan global, partisipasi perempuan di sektor usaha, khususnya UMKM adalah kekuatan nyata yang harus kita dukung," sebut Rosan dalam video yang ditayangkan pada kegiatan WEC Season 2.

"Saat ini, perempuan mengelola lebih dari 64 persen UMKM di Indonesia yang menyumbang 61 persen terhadap PDB. Mereka adalah perempuan-perempuan hebat penggerak ekonomi bangsa. Program ini terbukti berdampak pada lebih dari 2.000 pengusaha perempuan telah mengikuti pelatihan, mentoring, dan networking ini sejak tahun lalu," papar Rosan.

Rosan turut menyampaikan apresiasinya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan program WEC Season 2. "Kolaborasi seperti ini sangat penting dalam mendorong perekonomian yang inklusif, terutama untuk perempuan pelaku usaha," paparnya.

Sedangkan Sekjen GSN Bobby Gofur Umar menjelaskan posisi strategis yang dimiliki UMKM dalam mencapai target perekonomian nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ketangguhan dan keberlanjutan UMKM menjadi kunci dari ekonomi Indonesia yang kuat.

"UMKM merupakan motor perekonomian kita. UMKM menyerap 97 persen tenaga kerja kita. Jadi, kalau UMKM kita bergerak ekonominya, ekonomi nasional kita juga akan bergerak. Presiden Prabowo mencanangkan pertumbuhan ekonomi nasional naik menjadi 8 persen dalam lima tahun ke depan. Hal ini salah satunya bisa dicapai dengan bantuan UMKM perempuan," pungkas Bobby.

Adapun kegiatan ini juga menjadi ajang apresiasi bagi 20 peserta terbaik yang telah menyelesaikan seluruh rangkaian pelatihan. Enam UMKM unggulan menerima penghargaan langsung dari GSN dan Pemprov Jateng.

<https://rm.id/baca-berita/ekonomi-bisnis/269051/demi-kemandirian-ekonomi-nasional-sampoerna-dorong-pemberdayaan-umkm-perempuan>

TANGGAL	13 Juni 2025		
MEDIA	Sindonews		
RUBRIK	Jawa Tengah & DIY	PUKUL	08:39

1.000 Perempuan Wirausaha di Jateng Didorong Jadi Penggerak Ekonomi



SEMARANG - Sebanyak 1.000 perempuan yang bekerja sebagai wirausaha dan menjadi penggerak ekonomi di Jawa Tengah mengikuti puncak Awarding Night program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2 di Semarang. Kegiatan ini berfokus pada pemberdayaan perempuan pengusaha UMKM di Jawa Tengah.

Kegiatan yang diselenggarakan oleh HM Sampoerna Tbk, Gerakan Solidaritas Nasional (GSN), Pemprov Jawa Tengah, dan Perkumpulan Imajinasi Penaja Mula (Impala) ini merupakan bagian dari Payung Program Keberlanjutan Sampoerna untuk Indonesia yang berfokus pada pemberdayaan perempuan pengusaha UMKM.

Malam puncak yang digelar di The Legacy Hall Semarang menjadi ajang apresiasi bagi 20 peserta terbaik yang telah menyelesaikan seluruh rangkaian pelatihan.

Enam UMKM unggulan menerima penghargaan langsung dari Bobby Gafur Umar selaku Sekretaris Jenderal GSN mewakili Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal sekaligus Ketua Umum GSN Rosan Roeslani serta Sumarno selaku Sekda Jawa Tengah mewakili Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi.

Kepala Urusan Eksternal HM Sampoerna Romulus Sutanto menekankan UMKM memiliki peran penting dalam memperkuat pertumbuhan dan ketahanan ekonomi nasional.

Dia berharap pelatihan dalam program WEC Season 2 dapat mengakselerasi kesiapan para peserta untuk menjadi penggerak ekonomi yang tangguh dan berdaya saing.

Program ini dikhususkan bagi pengusaha UMKM perempuan karena memiliki peran penting dan strategis dalam memperkuat ekonomi kerakyatan.

"Sebagai perusahaan yang juga berawal dari UMKM, kami bangga dapat terus berkontribusi dalam menciptakan ekosistem usaha yang inklusif, berdaya saing, dan sejalan dengan visi pemerintah untuk membangun ekonomi nasional yang tangguh dan berkelanjutan," ujar Romulus.

Rosan Roeslani menuturkan program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2 sejalan dengan misi GSN dalam memperjuangkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan ekonomi kerakyatan.

"Di tengah tantangan global, partisipasi perempuan di sektor usaha, khususnya UMKM adalah kekuatan nyata yang harus kita dukung. Saat ini, perempuan mengelola lebih dari 64 persen UMKM di Indonesia yang menyumbang 61 persen terhadap PDB. Mereka adalah perempuan-perempuan hebat penggerak ekonomi bangsa. Program ini terbukti berdampak pada lebih dari 2.000 pengusaha perempuan telah mengikuti pelatihan, mentoring, dan networking ini sejak tahun lalu," ungkap Rosan.

Sekretaris Jenderal GSN Bobby Gafur Umar menambahkan posisi strategis yang dimiliki UMKM dalam mencapai target perekonomian nasional Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ketangguhan dan keberlanjutan UMKM menjadi kunci dari ekonomi Indonesia yang kuat.

"UMKM merupakan motor perekonomian kita. UMKM menyerap 97% tenaga kerja. Jadi kalau UMKM kita bergerak ekonominya, ekonomi nasional kita juga akan bergerak. Presiden Prabowo mencanangkan pertumbuhan ekonomi nasional naik menjadi 8 persen dalam lima tahun ke depan. Hal ini salah satunya bisa dicapai dengan bantuan UMKM perempuan," ujar Bobby.

<https://daerah.sindonews.com/read/1579465/707/1000-perempuan-wirusaha-di-jateng-didorong-jadi-penggerak-ekonomi-1749776813/10>

TANGGAL	12 Juni 2025		
MEDIA	rri.co.id		
RUBRIK	daerah	PUKUL	20:18



Gerakkan Ekonomi, Sampoerna Apresiasi 1.000 Perempuan Wirausaha Jateng



KBRN, Semarang: PT HM Sampoerna Tbk. (Sampoerna) memberikan apresiasi bagi 1.000 perempuan wirausaha yang turut berperan dalam menggerakkan perekonomian di Jateng. Penghargaan itu disampaikan pada Awarding Night program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2 di The Legacy Hall, Semarang, Rabu (11/6/2025).

Program WEC Season 2 dilakukan berkolaborasi dengan Gerakan Solidaritas Nasional (GSN), Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Perkumpulan Imajinasi Penaja Mula (Impala). Program berhasil menjaring lebih dari 1.000 peserta perempuan wirausaha melalui pelatihan intensif, pendampingan, dan peluang jejaring.

Program ini dirancang untuk menjawab tantangan pengusaha UMKM perempuan, seperti keterbatasan akses pasar, penggunaan teknologi, pendanaan, dan pengembangan kapasitas usaha. Inisiatif ini sejalan dengan

visi Presiden Prabowo Subianto dalam mendorong partisipasi aktif perempuan dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kepala Urusan Eksternal Sampoerna, Romulus Sutanto, menekankan, UMKM memiliki peran penting dalam memperkuat pertumbuhan dan ketahanan ekonomi nasional. "Sampoerna berupaya untuk selalu berperan aktif untuk turut mendorong terwujudnya kemandirian ekonomi nasional yang salah satunya melalui pemberdayaan UMKM," jelasnya.

Ketua Umum GSN, Rosan Roeslani mengatakan, program WEC Season 2 sejalan dengan misi GSN dalam memperjuangkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan ekonomi kerakyatan. "Saat ini, perempuan mengelola lebih dari 64 persen UMKM di Indonesia yang menyumbang 61 persen terhadap PDB," katanya melalui video yang diputar selama acara.

Sekretaris Jenderal GSN, Bobby Gafur Umar menambahkan, UMKM memiliki posisi strategis dalam mencapai target perekonomian nasional Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. "UMKM menyerap 97% tenaga kerja kita, kalau UMKM kita bergerak ekonominya, ekonomi nasional kita juga akan bergerak," katanya.

Acara puncak ini turut dihadiri oleh Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah, Sumarno, yang mengapresiasi upaya nyata Sampoerna dalam mendukung pengembangan UMKM di wilayahnya. Ia berharap pelatihan yang telah diberikan dapat terus bergulir dan memberikan dampak yang lebih luas bagi pelaku usaha, masyarakat, dan perekonomian daerah.

<https://www.rri.co.id/semarang/umkm/1579141/gerakkan-ekonomi-sampoerna-apresiasi-1-000-perempuan-wirausaha-jateng>

TANGGAL	12 Juni 2025		
MEDIA	iNews Pantura		
RUBRIK	Ekonomi	PUKUL	17:37

iNews Pantura

Women Ecosystem Catalyst Season 2 di Semarang: Apresiasi untuk 1.000 Perempuan Wirausaha Jawa Tengah



SEMARANG, iNewsPantura.id – PT HM Sampoerna Tbk. (Sampoerna), bersama Gerakan Solidaritas Nasional (GSN), Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dan Perkumpulan Imajinasi Penaja Mula (Impala), sukses menggelar malam puncak [Women Ecosystem Catalyst](#) (WEC) Season 2 di The Legacy Hall, Semarang. Ajang ini menjadi bentuk apresiasi kepada lebih dari 1.000 [perempuan wirausaha Jawa Tengah](#) yang telah mengikuti program pelatihan dan pemberdayaan UMKM.

Sebagai bagian dari inisiatif keberlanjutan “Sampoerna untuk Indonesia”, program ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas perempuan pengusaha melalui pelatihan, pendampingan, dan jejaring. Fokus utamanya adalah mengatasi tantangan akses pasar, teknologi, pendanaan, dan pengembangan usaha. Program ini juga sejalan dengan visi Presiden RI Prabowo Subianto dalam mendorong ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Sebanyak 20 peserta terbaik mendapatkan apresiasi dalam malam penghargaan, dengan enam UMKM unggulan menerima penghargaan langsung dari Sekjen GSN, Bobby Gafur Umar, mewakili Menteri Investasi/Kepala BKPM dan Ketua Umum GSN Rosan Roeslani, serta Sekda Provinsi Jawa Tengah, Sumarno, mewakili Gubernur Jawa Tengah

Romulus Sutanto, Kepala Urusan Eksternal Sampoerna, menyampaikan bahwa pemberdayaan UMKM perempuan menjadi langkah strategis dalam memperkuat ketahanan ekonomi nasional. "Kami bangga dapat menjadi bagian dari ekosistem usaha yang inklusif dan berdaya saing," ujarnya.

Dalam sambutan video, Rosan Roeslani menyebut bahwa perempuan mengelola lebih dari 64% UMKM di Indonesia dan menyumbang 61% terhadap PDB. Ia menegaskan bahwa partisipasi perempuan adalah kekuatan nyata ekonomi bangsa. "Program ini telah memberi dampak positif kepada lebih dari 2.000 perempuan wirausaha sejak tahun lalu," jelasnya.

Bobby Gafur Umar menambahkan bahwa UMKM merupakan motor penggerak ekonomi nasional, dengan kontribusi terhadap 97% lapangan kerja. Ia juga menegaskan komitmen GSN untuk memperluas kolaborasi dan replikasi program ke daerah lain di Indonesia.

Sumarno, Sekda Provinsi Jawa Tengah, menyampaikan harapannya agar UMKM perempuan lulusan WEC dapat menjadi katalisator bisnis di provinsi ini yang menjadi pusat industri dan ketahanan pangan nasional.

Melalui program WEC dan inisiatif lainnya, Sampoerna memperkuat posisinya sebagai mitra strategis pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, sejalan dengan visi Asta Cita Presiden Prabowo untuk Indonesia yang tangguh dan mandiri.

<https://pantura.inews.id/read/607536/women-ecosystem-catalyst-season-2-di-semarang-apresiasi-untuk-1000-perempuan-wirausaha-jawa-tengah>

TANGGAL	12 Juni 2025		
MEDIA	Suaramerdeka.com		
RUBRIK	Ekonomi	PUKUL	19:31



Awarding Night WEC 2025: Kolaborasi Dukung Wirausaha Perempuan Berkembang



SEMARANG, suaramerdeka.com – Semangat pemberdayaan [perempuan](#) terwujud dalam Awarding Day Women Ecosystem Catalyst (WEC) 2025 bertajuk "Daya Wanita untuk Indonesia" di The Legacy Hall Hotel Plampitan, Jalan Plampitan No 19, Rabu, 11 Juni 2025.

Acara ini menjadi puncak dari rangkaian program pendampingan dan pelatihan bagi lebih dari seribu pelaku UMKM perempuan di Jawa Tengah, yang diselenggarakan oleh PT HM Sampoerna Tbk bersama Gerakan Solidaritas Nasional (GSN), Pemerintah Provinsi Jateng dan Perkumpulan Imajinasi Penaja Mula (Impala).

"Memberdayakan perempuan berarti memperkuat ekonomi bangsa. Apalagi saat ini, lebih dari 64 persen UMKM di Indonesia dijalankan oleh perempuan," ujar Direktur PT SRC Indonesia Sembilan (SRCIS), Romulus Sutanto.

Ia menegaskan bahwa UMKM merupakan pilar penting dalam menciptakan kemandirian ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

Dengan nuansa penuh energi, malam apresiasi tersebut menjadi panggung bagi para perempuan tangguh.

"Program yang merupakan bagian dari inisiatif keberlanjutan 'Sampoerna untuk Indonesia' ini mencatat partisipasi lebih dari 1.000 perempuan pelaku UMKM di Jawa Tengah," paparnya.

Melalui pelatihan intensif, pendampingan teknis, serta jejaring bisnis yang luas, para peserta dipersiapkan untuk menjadi pelaku ekonomi yang tangguh dan mampu bersaing di tengah tantangan global.

Dalam acara penghargaan tersebut, sebanyak 20 peserta terbaik mendapat apresiasi.

"Enam di antaranya berhasil meraih penghargaan khusus yang diserahkan langsung oleh perwakilan GSN dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah," ungkapnya.

Program ini merefleksikan tanggung jawab jangka panjang Sampoerna terhadap pembangunan ekonomi Indonesia.

Selama lebih dari 111 tahun beroperasi di Indonesia, pihaknya percaya bahwa pemberdayaan masyarakat adalah kunci menuju kemajuan bangsa.

"Melalui kemitraan dengan berbagai pihak, kami terus berkomitmen untuk memperkuat posisi UMKM sebagai penggerak utama ekonomi nasional," jelasnya.

Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM sekaligus Ketua Umum GSN, Rosan Roeslani, dalam sambutannya secara daring, menyampaikan bahwa program ini sejalan dengan misi GSN dalam memperkuat ekonomi kerakyatan.

"UMKM perempuan adalah tulang punggung ekonomi kita. Mereka menyumbang lebih dari 61 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Harus terus didukung melalui pelatihan, mentoring, dan kolaborasi strategis," tutur Rosan.

Sejak diluncurkan, program ini telah menjangkau lebih dari 2.000 pengusaha perempuan di berbagai wilayah.

Kolaborasi lintas sektor ini diandalkan sebagai langkah dalam mendukung target pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 8 persen yang dicanangkan oleh Presiden Prabowo Subianto.

Sementara itu, Sekretaris Jenderal GSN, Bobby Gafur Umar, menggarisbawahi pentingnya peran UMKM dalam menopang ketahanan ekonomi Indonesia. Sebanyak 97 persen tenaga kerja di Indonesia terserap oleh UMKM.

"Artinya, jika UMKM bergerak, maka ekonomi nasional pun ikut tumbuh. Maka dari itu, peran perempuan di sektor ini sangat strategis," terang Bobby.

Menurut Bobby, dampak program WEC di Jawa Tengah dapat dijadikan model bagi daerah lain. Ia menyampaikan kesiapan GSN untuk memperluas kolaborasi dengan Sampoerna agar dampaknya lebih merata secara nasional.

"Kami menyambut baik model pemberdayaan seperti ini. Sampoerna telah menunjukkan komitmennya dalam membangun ekosistem usaha yang sehat, inklusif, dan berkelanjutan," ujarinya.

Ketua Gerakan Solidaritas Nasional (GSN) Jawa Tengah yang juga CEO Suara Merdeka Network, Kukrit Suryo Wicaksono mengatakan, pemberdayaan perempuan merupakan strategi ekonomi yang nyata dan berdampak.

Di tengah tantangan global, investasi pada potensi perempuan pelaku usaha adalah langkah cerdas menuju Indonesia yang lebih mandiri dan sejahtera.

"UMKM perempuan menjadi suatu kontributor ekonomi besar yang tidak kita sangka-sangka. Dengan adanya kegiatan ini, kami berterima kasih kepada Sampoerna. GSN siap berkolaborasi lebih lanjut agar program seperti ini bisa teramplifikasi secara nasional," ucap Kukrit.

Apresiasi juga datang dari Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah, Sumarno, yang menyebut pelatihan dan pendampingan dalam program WEC relevan dengan visi daerah sebagai penopang sektor pangan dan industri nasional.

Harapannya, UMKM perempuan dapat menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi daerah.

"Untuk itu, kolaborasi dengan sektor swasta dan komunitas harus terus diperkuat," kata Sumarno.

Program WEC Season 2 mendorong peserta untuk memahami manajemen bisnis modern, inovasi produk, pemanfaatan teknologi digital, serta strategi penetrasi pasar. Pendekatan ini, menyasar pelaku UMKM perempuan.

Agar mampu bertahan, tumbuh dan bersaing di pasar nasional dan bahkan internasional.

<https://www.suaramerdeka.com/ekonomi/0415336392/awarding-night-wec-2025-kolaborasi-dukung-wirausaha-perempuan-berkembang>

TANGGAL	14 Juni 2025		
MEDIA	viva.co.id		
RUBRIK	Bisnis	PUKUL	17:05



Fokus pada Pemberdayaan Perempuan, Women Ecosystem Catalyst Season 2 Sukses Digelar



Semarang, VIVA – PT HM Sampoerna Tbk. (Sampoerna) bersama dengan Gerakan Solidaritas Nasional (GSN), Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Perkumpulan Imajinasi Penaja Mula (Impala), sukses menyelenggarakan malam puncak atau Awarding Night program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2.

Kegiatan ini merupakan bagian dari Payung Program Keberlanjutan “Sampoerna untuk Indonesia” yang berfokus pada pemberdayaan perempuan pengusaha UMKM di Jawa Tengah. Program WEC Season 2 berhasil menjaring lebih dari 1.000 peserta perempuan wirausaha.

Melalui pelatihan intensif, pendampingan, dan peluang jejaring, program ini dirancang untuk menjawab tantangan nyata yang dihadapi pengusaha UMKM perempuan, seperti keterbatasan akses pasar, penggunaan teknologi, pendanaan, dan pengembangan kapasitas usaha.

Inisiatif ini sejalan dengan visi Presiden Prabowo Subianto dalam mendorong partisipasi aktif perempuan dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Malam puncak yang digelar di The Legacy Hall, Semarang, menjadi ajang apresiasi bagi 20 peserta terbaik yang telah menyelesaikan seluruh rangkaian pelatihan.

Enam UMKM unggulan menerima penghargaan langsung dari Bapak Bobby Gafur Umar selaku Sekretaris Jenderal GSN mewakili Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia sekaligus Ketua Umum GSN, Rosan Roeslani serta Bapak Sumarno selaku Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah mewakili Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi. Kepala Urusan Eksternal Sampoerna, Romulus Sutanto, menekankan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam memperkuat pertumbuhan dan ketahanan ekonomi nasional. Ia berharap pelatihan dalam program WEC Season 2 dapat mengakselerasi kesiapan para peserta untuk menjadi penggerak ekonomi yang tangguh dan berdaya saing.

"Sampoerna berupaya untuk selalu berperan aktif untuk turut mendorong terwujudnya kemandirian ekonomi nasional yang salah satunya melalui pemberdayaan UMKM. Program ini dikhususkan bagi pengusaha UMKM perempuan karena mereka memiliki peran penting dan strategis dalam memperkuat ekonomi kerakyatan. Sebagai perusahaan yang juga berawal dari UMKM, kami bangga dapat terus berkontribusi dalam menciptakan ekosistem usaha yang inklusif, berdaya saing, dan sejalan dengan visi pemerintah untuk membangun ekonomi nasional yang tangguh dan berkelanjutan," ujar Romulus.

Dalam sambutan yang disampaikan melalui rekaman video, Rosan Roeslani selaku Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia sekaligus Ketua Umum GSN mengatakan bahwa program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2 sejalan dengan misi GSN dalam memperjuangkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan ekonomi kerakyatan.

"Di tengah tantangan global, partisipasi perempuan di sektor usaha, khususnya UMKM adalah kekuatan nyata yang harus kita dukung. Saat ini, perempuan mengelola lebih dari 64 persen UMKM di Indonesia yang menyumbang 61 persen terhadap PDB. Mereka adalah perempuan-perempuan hebat penggerak ekonomi bangsa. Program ini terbukti berdampak pada lebih dari 2.000 pengusaha perempuan telah mengikuti pelatihan, mentoring, dan networking ini sejak tahun lalu," ujar Rosan.

Rosan turut menyampaikan apresiasinya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2.

"Kami mengapresiasi PT HM Sampoerna Tbk., Perkumpulan Imajinasi Penaja Mula dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah atas inisiatif penyelenggaraan program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2 yang tahun ini turut melibatkan Gerakan Solidaritas Nasional yang dibentuk atas inisiasi Presiden RI Prabowo Subianto. Kolaborasi seperti ini sangat penting dalam mendorong perekonomian yang inklusif, terutama untuk perempuan pelaku usaha," tutup Rosan.

Bobby Gafur Umar selaku Sekretaris Jenderal GSN menambahkan posisi strategis yang dimiliki UMKM dalam mencapai target perekonomian nasional Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ketangguhan dan keberlanjutan UMKM menjadi kunci dari ekonomi Indonesia yang kuat.

"UMKM merupakan motor perekonomian kita. UMKM menyerap 97% tenaga kerja kita. Jadi kalau UMKM kita bergerak ekonominya, ekonomi nasional kita juga akan bergerak. Presiden Prabowo mencanangkan pertumbuhan ekonomi nasional naik menjadi 8 persen dalam lima tahun ke depan. Hal ini salah satunya bisa dicapai dengan bantuan UMKM perempuan," ujar Bobby.

Bobby mengapresiasi dampak yang diberikan program World Ecosystem Catalyst Season 2 bagi UMKM di Jawa Tengah. Ia turut menyatakan kesiapan GSN untuk terus berkolaborasi dengan Sampoerna untuk memberikan dampak perekonomian yang lebih luas kepada masyarakat.

"Program Woman Ecosystem Catalyst di Jawa Tengah ini bisa menjadi contoh di kota-kota lain, di mana para UMKM perempuan menjadi suatu kontributor ekonomi besar yang tidak kita sangka-sangka. Dengan adanya kegiatan ini, kami berterima kasih kepada Sampoerna. GSN siap berkolaborasi lebih lanjut agar program seperti ini bisa teramplifikasi secara nasional," tutup Bobby.

Acara puncak ini turut dihadiri oleh Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah, Sumarno, yang mengapresiasi upaya nyata Sampoerna dalam mendukung pengembangan UMKM di wilayahnya. Ia berharap pelatihan yang telah diberikan dapat terus bergulir dan memberikan dampak yang lebih luas bagi pelaku usaha, masyarakat, dan perekonomian daerah.

"Saya ucapkan selamat kepada para peserta pelatihan dan pemenang penghargaan. Mudah-mudahan para UMKM perempuan peserta WEC bisa benar-benar menjadi katalisator bisnis di Jawa Tengah, sejalan dengan rencana program jangka panjang Provinsi Jawa Tengah yang ditetapkan sebagai provinsi penumpu pangan dan industri. Dengan demikian, butuh kolaborasi dengan semua pihak sehingga bisa berjalan seimbang dan tumbuh bersama, sehingga ujungnya kesejahteraan masyarakat Jawa Tengah meningkat," ujar Sumarno.

Melalui program-program berkelanjutan seperti WEC, Sampoerna terus memperkuat perannya sebagai mitra strategis pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Inisiatif ini juga mencerminkan dukungan terhadap Asta Cita Presiden Prabowo dan visi besar Indonesia yang tangguh dan mandiri.

"Sebagai perusahaan yang telah beroperasi lebih dari 111 tahun di Indonesia, kami berkomitmen untuk memberdayakan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Melalui berbagai program unggulan, Sampoerna memperkuat kemitraan dengan para pemangku kepentingan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat dan UMKM demi terwujudnya kemandirian ekonomi nasional," tutup Romulus.

<https://www.viva.co.id/arsip/1828580-fokus-pada-pemberdayaan-perempuan-women-ecosystem-catalyst-season-2-sukses-digelar?page=1>

TANGGAL	12 Juni 2025
MEDIA	Indopos
RUBRIK	Nasional

INDOPOS
Koran Digital

Sampoerna Dukung UMKM Perempuan Lewat Kolaborasi GSN dan Impala



Koranindopos.com – Semarang – PT HM Sampoerna Tbk. (Sampoerna) bersama dengan Gerakan Solidaritas Nasional (GSN), Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Perkumpulan Imajinasi Penaja Mula (Impala), sukses menyelenggarakan malam puncak atau Awarding Night program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2. Kegiatan ini merupakan bagian dari Payung Program Keberlanjutan “Sampoerna untuk Indonesia” yang berfokus pada pemberdayaan perempuan pengusaha UMKM di Jawa Tengah.

Program WEC Season 2 berhasil menjaring lebih dari 1.000 peserta perempuan wirausaha. Melalui pelatihan intensif, pendampingan, dan peluang jejaring, program ini dirancang untuk menjawab tantangan nyata yang dihadapi pengusaha UMKM perempuan, seperti keterbatasan akses pasar, penggunaan teknologi, pendanaan, dan pengembangan kapasitas usaha. Inisiatif ini sejalan dengan visi Presiden Prabowo Subianto dalam mendorong partisipasi aktif perempuan dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Malam puncak yang digelar di The Legacy Hall, Semarang, menjadi ajang apresiasi bagi 20 peserta terbaik yang telah menyelesaikan seluruh rangkaian pelatihan. Enam UMKM unggulan menerima penghargaan langsung dari Bapak Bobby Gafur Umar selaku Sekretaris Jenderal GSN mewakili Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia sekaligus Ketua Umum GSN, Rosan

Roeslani serta Bapak Sumarno selaku Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah mewakili Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi.

Kepala Urusan Eksternal Sampoerna, Romulus Sutanto, menekankan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam memperkuat pertumbuhan dan ketahanan ekonomi nasional. Ia berharap pelatihan dalam program WEC Season 2 dapat mengakselerasi kesiapan para peserta untuk menjadi penggerak ekonomi yang tangguh dan berdaya saing.

"Sampoerna berupaya untuk selalu berperan aktif untuk turut mendorong terwujudnya kemandirian ekonomi nasional yang salah satunya melalui pemberdayaan UMKM. Program ini dikhususkan bagi pengusaha UMKM perempuan karena mereka memiliki peran penting dan strategis dalam memperkuat ekonomi kerakyatan. Sebagai perusahaan yang juga berawal dari UMKM, kami bangga dapat terus berkontribusi dalam menciptakan ekosistem usaha yang inklusif, berdaya saing, dan sejalan dengan visi pemerintah untuk membangun ekonomi nasional yang tangguh dan berkelanjutan," ujar Romulus.

Dalam sambutan yang disampaikan melalui rekaman video, Bapak Rosan Roeslani selaku Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia sekaligus Ketua Umum GSN mengatakan bahwa program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2 sejalan dengan misi GSN dalam memperjuangkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan ekonomi kerakyatan.

"Di tengah tantangan global, partisipasi perempuan di sektor usaha, khususnya UMKM adalah kekuatan nyata yang harus kita dukung. Saat ini, perempuan mengelola lebih dari 64 persen UMKM di Indonesia yang menyumbang 61 persen terhadap PDB. Mereka adalah perempuan-perempuan hebat penggerak ekonomi bangsa. Program ini terbukti berdampak pada lebih dari 2.000 pengusaha perempuan telah mengikuti pelatihan, mentoring, dan networking ini sejak tahun lalu," ujar Rosan.

Rosan turut menyampaikan apresiasinya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2. "Kami mengapresiasi PT HM Sampoerna Tbk., Perkumpulan Imajinasi Penaja Mula dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah atas inisiatif penyelenggaraan program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2 yang tahun ini turut melibatkan Gerakan Solidaritas Nasional yang dibentuk atas inisiasi Presiden RI Prabowo Subianto. Kolaborasi seperti ini sangat penting dalam mendorong perekonomian yang inklusif, terutama untuk perempuan pelaku usaha," tutup Rosan.

Bapak Bobby Gafur Umar selaku Sekretaris Jenderal GSN menambahkan posisi strategis yang dimiliki UMKM dalam mencapai target perekonomian nasional Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ketangguhan dan keberlanjutan UMKM menjadi kunci dari ekonomi Indonesia yang kuat.

"UMKM merupakan motor perekonomian kita. UMKM menyerap 97% tenaga kerja kita. Jadi kalau UMKM kita bergerak ekonominya, ekonomi nasional kita juga akan bergerak. Presiden Prabowo mencanangkan pertumbuhan ekonomi nasional naik menjadi 8 persen dalam lima tahun ke depan. Hal ini salah satunya bisa dicapai dengan bantuan UMKM perempuan," ujar Bobby.

Bobby mengapresiasi dampak yang diberikan program World Ecosystem Catalyst Season 2 bagi UMKM di Jawa Tengah. Ia turut menyatakan kesiapan GSN untuk terus berkolaborasi dengan Sampoerna untuk memberikan dampak perekonomian yang lebih luas kepada masyarakat.

"Program Woman Ecosystem Catalyst di Jawa Tengah ini bisa menjadi contoh di kota-kota lain, di mana para UMKM perempuan menjadi suatu kontributor ekonomi besar yang tidak kita sangka-sangka. Dengan adanya kegiatan ini, kami berterima kasih kepada Sampoerna. GSN siap berkolaborasi lebih lanjut agar program seperti ini bisa teramplifikasi secara nasional," tutup Bobby.

Acara puncak ini turut dihadiri oleh Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah, Bapak Sumarno, yang mengapresiasi upaya nyata Sampoerna dalam mendukung pengembangan UMKM di wilayahnya. Ia berharap pelatihan yang telah diberikan dapat terus bergulir dan memberikan dampak yang lebih luas bagi pelaku usaha, masyarakat, dan perekonomian daerah.

"Saya ucapkan selamat kepada para peserta pelatihan dan pemenang penghargaan. Mudah-mudahan para UMKM perempuan peserta WEC bisa benar-benar menjadi katalisator bisnis di Jawa Tengah, sejalan dengan rencana program jangka panjang Provinsi Jawa Tengah yang ditetapkan sebagai provinsi penumpu pangan dan industri. Dengan demikian, butuh kolaborasi dengan semua pihak sehingga bisa berjalan seimbang dan tumbuh bersama, sehingga ujungnya kesejahteraan masyarakat Jawa Tengah meningkat," ujar Sumarno.

Melalui program-program berkelanjutan seperti WEC, Sampoerna terus memperkuat perannya sebagai mitra strategis pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Inisiatif ini juga mencerminkan dukungan terhadap Asta Cita Presiden Prabowo dan visi besar Indonesia yang tangguh dan mandiri.

"Sebagai perusahaan yang telah beroperasi lebih dari 111 tahun di Indonesia, kami berkomitmen untuk memberdayakan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Melalui berbagai program unggulan, Sampoerna memperkuat kemitraan dengan para pemangku kepentingan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat dan UMKM demi terwujudnya kemandirian ekonomi nasional," tutup Romulus. (rls/doe)

<https://koranindopos.com/sampoerna-dorong-pemberdayaan-umkm-perempuan-untuk-kemandirian-ekonomi-nasional-bersama-gerakan-solidaritas-nasional-gsn-dan-perkumpulan-impala/>

TANGGAL	13 Juni 2025		
MEDIA	jpnn.com		
RUBRIK	Jateng Terkini	PUKUL	08:06



Sampoerna Gandeng GSN & Impala, Berdayakan 1.000 UMKM Perempuan Jawa Tengah



jateng.jpnn.com, SEMARANG - PT HM Sampoerna Tbk. (Sampoerna) tancap gas mendorong kemandirian ekonomi nasional dengan menggandeng Gerakan Solidaritas Nasional (GSN) dan Perkumpulan Impala dalam program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2, yang memfokuskan pada pemberdayaan 1.000 pelaku UMKM perempuan di Jawa Tengah.

Malam puncak WEC digelar megah di The Legacy Hall, Semarang, Selasa (11/6), sebagai ajang penghargaan bagi 20 peserta terbaik dan 6 UMKM unggulan yang dinilai sukses mengikuti pelatihan intensif, pendampingan, dan networking usaha.

"UMKM adalah motor ekonomi nasional. Perempuan mengelola lebih dari 64% UMKM dan menyumbang 61% terhadap PDB. Ini kekuatan yang harus kita dukung!" ujar Menteri Investasi/Kepala BKPM sekaligus Ketua Umum GSN Rosan Roeslani, dalam sambutan via video.

Program ini sejalan dengan visi Presiden Prabowo Subianto yang menargetkan pertumbuhan ekonomi 8 persen dan menjadikan UMKM sebagai ujung tombak ekonomi kerakyatan.

Sekjen GSN Bobby Gafur Umar menegaskan bahwa UMKM menyerap 97% tenaga kerja nasional. "Kalau UMKM bergerak, ekonomi nasional ikut bergerak," katanya.

Sementara itu, Kepala Urusan Eksternal Sampoerna Romulus Sutanto menyatakan bahwa pemberdayaan UMKM perempuan adalah komitmen perusahaan untuk mendorong ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

"Sebagai perusahaan yang lahir dari UMKM, kami bangga bisa terus berkontribusi bagi negeri lewat program yang mendukung perempuan pelaku usaha," tegas Romulus.

Sekda Jateng Sumarno yang hadir secara langsung menyambut baik inisiatif ini dan berharap pelatihan semacam ini bisa terus diperluas agar memberikan dampak nyata bagi ekonomi daerah. (jpnn)

<https://jateng.jpnn.com/jateng-terkini/16635/sampoerna-gandeng-gsn-impala-berdayakan-1000-umkm-perempuan-jawa-tengah>

TANGGAL	13 Juni 2025		
MEDIA	Elshinta.com		
RUBRIK	Ekonomi	PUKUL	10:39

ELSHINTACOM

WEC apresiasi 1.000 perempuan Jawa Tengah sebagai penggerak ekonomi



Elshinta.com - Semarang– Kepala Urusan Eksternal Sampoerna, Romulus Sutanto, menekankan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam memperkuat pertumbuhan dan ketahanan ekonomi nasional. Ia berharap pelatihan dalam program WEC Season 2 dapat mengakselerasi kesiapan para peserta untuk menjadi penggerak ekonomi yang tangguh dan berdaya saing.

“Sampoerna berupaya untuk selalu berperan aktif untuk turut mendorong terwujudnya kemandirian ekonomi nasional yang salah satunya melalui pemberdayaan UMKM. Program ini dikhususkan bagi pengusaha UMKM perempuan karena mereka memiliki peran penting dan strategis dalam memperkuat ekonomi kerakyatan. Sebagai perusahaan yang juga berawal dari UMKM, kami bangga dapat terus berkontribusi dalam menciptakan ekosistem usaha yang inklusif, berdaya saing, dan sejalan dengan visi pemerintah untuk membangun ekonomi nasional yang tangguh dan berkelanjutan,” ujar Romulus pada gelaran Awarding Night program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2 yang digelar PT HM Sampoerna Tbk. (Sampoerna) bersama dengan Gerakan Solidaritas Nasional (GSN) , Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Perkumpulan Imajinasi Penaja Mula (Impala).

Kegiatan ini merupakan bagian dari Payung Program Keberlanjutan "Sampoerna untuk Indonesia" yang berfokus pada pemberdayaan perempuan pengusaha UMKM di Jawa Tengah.

Rosan Roeslani, Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia sekaligus Ketua Umum GSN mengatakan bahwa program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2 sejalan dengan misi GSN dalam memperjuangkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan ekonomi kerakyatan.

"Di tengah tantangan global, partisipasi perempuan di sektor usaha, khususnya UMKM adalah kekuatan nyata yang harus kita dukung. Saat ini, perempuan mengelola lebih dari 64 persen UMKM di Indonesia yang menyumbang 61 persen terhadap PDB. Mereka adalah perempuan-perempuan hebat penggerak ekonomi bangsa. Program ini terbukti berdampak pada lebih dari 2.000 pengusaha perempuan telah mengikuti pelatihan, mentoring, dan networking ini sejak tahun lalu," ujar Rosan.

Rosan turut menyampaikan apresiasinya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2.

"Kami mengapresiasi PT HM Sampoerna Tbk., Perkumpulan Imajinasi Penaja Mula dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah atas inisiatif penyelenggaraan program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2 yang tahun ini turut melibatkan Gerakan Solidaritas Nasional yang dibentuk atas inisiasi Presiden RI Prabowo Subianto. Kolaborasi seperti ini sangat penting dalam mendorong perekonomian yang inklusif, terutama untuk perempuan pelaku usaha," tutup Rosan.

Bapak Bobby Gafur Umar selaku Sekretaris Jenderal GSN menambahkan posisi strategis yang dimiliki UMKM dalam mencapai target perekonomian nasional Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ketangguhan dan keberlanjutan UMKM menjadi kunci dari ekonomi Indonesia yang kuat.

"UMKM merupakan motor perekonomian kita. UMKM menyerap 97% tenaga kerja kita. Jadi kalau UMKM kita bergerak ekonominya, ekonomi nasional kita juga akan bergerak. Presiden Prabowo mencanangkan pertumbuhan ekonomi nasional naik menjadi 8 persen dalam lima tahun ke depan. Hal ini salah satunya bisa dicapai dengan bantuan UMKM perempuan," ujar Bobby.

Bobby mengapresiasi dampak yang diberikan program World Ecosystem Catalyst Season 2 bagi UMKM di Jawa Tengah. Ia turut menyatakan kesiapan GSN untuk terus berkolaborasi dengan Sampoerna untuk memberikan dampak perekonomian yang lebih luas kepada masyarakat.

"Program Woman Ecosystem Catalyst di Jawa Tengah ini bisa menjadi contoh di kota-kota lain, di mana para UMKM perempuan menjadi suatu kontributor ekonomi besar yang tidak kita sangka-sangka. Dengan adanya kegiatan ini, kami berterima kasih kepada Sampoerna. GSN siap berkolaborasi lebih lanjut agar program seperti ini bisa teramplifikasi secara nasional," tutup Bobby.

Acara puncak ini turut dihadiri oleh Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah, Sumarno, yang mengapresiasi upaya nyata Sampoerna dalam mendukung pengembangan UMKM di wilayahnya. Ia berharap pelatihan yang telah diberikan dapat terus bergulir dan memberikan dampak yang lebih luas bagi pelaku usaha, masyarakat, dan perekonomian daerah.

"Saya ucapkan selamat kepada para peserta pelatihan dan pemenang penghargaan. Mudah-mudahan para UMKM perempuan peserta WEC bisa benar-benar menjadi katalisator bisnis di Jawa Tengah, sejalan dengan rencana program jangka panjang Provinsi Jawa Tengah yang ditetapkan sebagai provinsi penumpu pangan dan industri. Dengan demikian, butuh kolaborasi dengan semua pihak sehingga bisa berjalan seimbang dan tumbuh bersama, sehingga ujungnya kesejahteraan masyarakat Jawa Tengah meningkat," ujar Sumarno.

Melalui program-program berkelanjutan seperti WEC, Sampoerna terus memperkuat perannya sebagai mitra strategis pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Inisiatif ini juga mencerminkan dukungan terhadap Asta Cita Presiden Prabowo dan visi besar Indonesia yang tangguh dan mandiri.

"Sebagai perusahaan yang telah beroperasi lebih dari 111 tahun di Indonesia, kami berkomitmen untuk memberdayakan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Melalui berbagai program unggulan, Sampoerna memperkuat kemitraan dengan para pemangku kepentingan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat dan UMKM demi terwujudnya kemandirian ekonomi nasional," tutup Romulus. (Dd)

<https://elshinta.com/news/375791/2025/06/13/wec-2-apresiasi-1000-perempuan-wirausaha-jawa-tengah-sebagai-penggerak-ekonomi%C2%A0>

TANGGAL	14 Juni 2025		
MEDIA	Aktual.com		
RUBRIK	Life	PUKUL	17:48



UMKM Perempuan Bangkit! Sampoerna Kolaborasi GSN-Impala Dorong Kemandirian Ekonomi



Jakarta, aktual.com – PT HM Sampoerna Tbk. (Sampoerna) bersama Gerakan Solidaritas Nasional (GSN), Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dan Perkumpulan Imajinasi Penaja Mula (Impala), sukses menggelar malam puncak *Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2* di The Legacy Hall, Semarang. Program ini merupakan bagian dari payung keberlanjutan “Sampoerna untuk Indonesia” dan berfokus pada pemberdayaan UMKM perempuan di Jawa Tengah.

Lebih dari 1.000 perempuan wirausaha ambil bagian dalam WEC Season 2 yang menghadirkan pelatihan intensif, pendampingan, dan peluang jejaring bisnis. Program ini dirancang untuk menjawab tantangan nyata pengusaha perempuan seperti keterbatasan akses pasar, pemanfaatan teknologi, pendanaan, hingga pengembangan kapasitas usaha.

Malam puncak ini menjadi ajang penghargaan bagi 20 peserta terbaik, dengan 6 UMKM unggulan menerima penghargaan langsung dari Sekjen GSN Bobby Gafur Umar yang mewakili Menteri Investasi sekaligus Ketua Umum GSN, Rosan Roeslani, serta Sekretaris Daerah Jawa Tengah Sumarno yang mewakili Gubernur Ahmad Luthfi.

Dalam sambutan video, Rosan Roeslani menekankan bahwa partisipasi perempuan di sektor UMKM adalah kekuatan ekonomi yang nyata. Saat ini, perempuan mengelola lebih dari 64% UMKM di Indonesia yang menyumbang sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

"Program ini telah memberi dampak pada lebih dari 2.000 pengusaha perempuan sejak tahun lalu. Ini adalah wujud nyata dari kekuatan ekonomi perempuan," kata Rosan.

Ia juga mengapresiasi kolaborasi antara Sampoerna, Impala, GSN, dan Pemprov Jateng yang dinilai strategis untuk membangun ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kepala Urusan Eksternal Sampoerna, Romulus Sutanto, menyatakan bahwa Sampoerna bangga menjadi bagian dari upaya pemberdayaan ekonomi perempuan.

"Sebagai perusahaan yang juga berawal dari UMKM dan telah hadir selama 111 tahun, kami berkomitmen membangun ekosistem usaha yang inklusif dan berdaya saing tinggi," ujar Romulus.

Sekretaris Jenderal GSN, Bobby Gafur Umar, menyebut bahwa UMKM merupakan kunci pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan mencapai 8 persen dalam lima tahun ke depan oleh Presiden Prabowo.

"UMKM menyerap 97% tenaga kerja nasional. Jika UMKM bergerak, maka ekonomi nasional ikut bergerak," jelasnya.

Ia berharap WEC bisa direplikasi di kota-kota lain di Indonesia dan menyampaikan kesiapan GSN untuk berkolaborasi lebih luas bersama Sampoerna.

Sementara itu, Sekda Jateng Sumarno menyampaikan apresiasinya dan berharap pelatihan-pelatihan WEC bisa terus berlanjut agar dampaknya semakin meluas.

"UMKM perempuan peserta WEC bisa menjadi katalisator bisnis di Jawa Tengah, terutama dalam mewujudkan provinsi ini sebagai penopang pangan dan industri nasional," ujarnya.

Melalui program seperti WEC, Sampoerna terus menegaskan perannya sebagai mitra strategis pemerintah dalam membangun kemandirian ekonomi nasional dan mendukung visi besar Presiden Prabowo dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi inklusif berbasis kerakyatan.

"Kami akan terus memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan untuk mendorong ekonomi rakyat dan memberdayakan UMKM," tutup Romulus.

https://aktual.com/umkm-perempuan-bangkit-sampoerna-kolaborasi-gsn-impala-dorong-kemandirian-ekonomi/#google_vignette

TANGGAL	12 Juni 2025		
MEDIA	swa.co.id		
RUBRIK	Business	PUKUL	23:16



Dorong Pemberdayaan UMKM Perempuan, Sampoerna Gelar Woman Ecosystem Catalyst, Season 2



Untuk pemberdayaan perempuan pengusaha UMKM di Jawa Tengah, PT HM Sampoerna Tbk. menyelenggarakan malam puncak *Women Ecosystem Catalyst* (WEC) Season 2. Program WEC Season 2 berhasil menjaring lebih dari 1.000 peserta perempuan wirausaha.

Program ini dirancang untuk menjawab tantangan nyata yang dihadapi pengusaha UMKM perempuan, seperti keterbatasan akses pasar, penggunaan teknologi, pendanaan, dan pengembangan kapasitas usaha.

Kepala Urusan Eksternal Sampoerna, Romulus Sutanto, menegaskan UMKM berperan penting memperkuat pertumbuhan dan ketahanan ekonomi nasional. Ia berharap peserta pada pelatihan WEC Season 2 ini dapat akselerasi kemahirannya sebagai pengusaha yang menjadi penggerak ekonomi yang tangguh dan berdaya saing.

Romulus mengatakan Sampoerna berperan aktif untuk turut mendorong terwujudnya kemandirian ekonomi nasional yang salah satunya melalui pemberdayaan UMKM. Program ini dikhususkan bagi pengusaha UMKM perempuan karena mereka memiliki peran penting dan strategis dalam memperkuat ekonomi kerakyatan.

"Sebagai perusahaan yang juga berawal dari UMKM, kami terus berkontribusi dalam menciptakan ekosistem usaha yang inklusif, berdaya saing, dan sejalan dengan visi pemerintah untuk membangun ekonomi nasional yang tangguh dan berkelanjutan," kata Romulus dalam siaran pers yang diterima *swa.co.id* pada Kamis (12/6/2025).

Rosan Roeslani, Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal sekaligus Ketua Umum GSN dalam sambutan yang disampaikan melalui rekaman video, menegaskan program WEC *Season 2* sejalan dengan misi GSN dalam memperjuangkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan ekonomi kerakyatan.

Partisipasi perempuan di sektor usaha, khususnya UMKM adalah kekuatan nyata yang harus kita dukung. Saat ini, perempuan mengelola lebih dari 64% UMKM di Indonesia yang menyumbang 61% terhadap PDB (produk domestik bruto). "Mereka adalah perempuan-perempuan hebat penggerak ekonomi bangsa," ujar Rosan.

Bobby Gafur Umar, Sekretaris Jenderal GSN, menambahkan program WEC di Jawa Tengah ini bisa menjadi contoh di kota-kota lain, di mana para UMKM perempuan berkontribusi terhadap perekonomian.

<https://swa.co.id/read/460583/dorong-pemberdayaan-umkm-perempuan-sampoerna-gelar-woman-ecosystem-catalyst-season-2>

TANGGAL	12 Juni 2025		
MEDIA	akurat.co		
RUBRIK	Ekonomi	PUKUL	18:15



Sampoerna Apresiasi 1.000 UMKM Perempuan di Jateng, Dorong Kemandirian Ekonomi Lewat WEC Season 2



AKURAT.CO PT HM Sampoerna Tbk. (Sampoerna), bersama Gerakan Solidaritas Nasional (GSN), Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dan Perkumpulan Imajinasi Penaja Mula (Impala), sukses menggelar malam puncak Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2 di The Legacy Hall, Semarang.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program keberlanjutan "Sampoerna untuk Indonesia" yang berfokus pada pemberdayaan UMKM perempuan.

Program WEC Season 2 telah melibatkan lebih dari 1.000 perempuan wirausaha dari Jawa Tengah.

Melalui pelatihan, pendampingan, dan penguatan jejaring, program ini menjawab tantangan utama UMKM perempuan seperti akses pasar, pendanaan, teknologi, dan pengembangan kapasitas.

Kepala Urusan Eksternal Sampoerna, Romulus Sutanto, menyampaikan bahwa Sampoerna berkomitmen untuk memperkuat ekonomi nasional melalui pemberdayaan UMKM.

"Perempuan pelaku UMKM memegang peran strategis dalam memperkuat ekonomi kerakyatan. Sebagai perusahaan yang juga lahir dari UMKM, kami bangga dapat terus berkontribusi menciptakan ekosistem usaha yang inklusif dan berdaya saing," ujarnya, Kamis (12/6/2025).

Puncak acara diisi dengan penghargaan bagi 20 peserta terbaik, termasuk enam UMKM unggulan yang menerima apresiasi langsung dari Sekjen GSN Bobby Gafur Umar, mewakili Menteri Investasi/Kepala BKPM dan Ketua Umum GSN Rosan Roeslani, serta Sekda Provinsi Jawa Tengah Sumarno, mewakili Gubernur Ahmad Luthfi.

Dalam sambutan video, Rosan Roeslani menegaskan bahwa partisipasi perempuan dalam sektor usaha adalah kekuatan nyata yang harus terus didukung.

"Perempuan saat ini mengelola lebih dari 64 persen UMKM dan berkontribusi 61 persen terhadap PDB nasional. Program ini telah berdampak pada lebih dari 2.000 pengusaha perempuan sejak tahun lalu," ungkapnya.

Ia juga mengapresiasi kolaborasi lintas sektor dalam penyelenggaraan WEC Season 2, yang sejalan dengan inisiatif Presiden Prabowo Subianto melalui GSN untuk memperkuat ekonomi kerakyatan.

Bobby Gafur Umar menambahkan bahwa UMKM menyerap 97 persen tenaga kerja nasional dan menjadi kunci pertumbuhan ekonomi.

"Jika UMKM perempuan tumbuh, maka ekonomi nasional ikut bergerak. Program seperti WEC harus diperluas secara nasional," ujarnya.

GSN, katanya, siap berkolaborasi dengan Sampoerna untuk memperluas dampak ekonomi secara berkelanjutan.

Sekda Jateng Sumarno turut menyampaikan apresiasi atas kontribusi nyata Sampoerna dalam pengembangan UMKM.

Ia berharap program ini terus bergulir dan sejalan dengan agenda pembangunan Jawa Tengah sebagai lumbung pangan dan pusat industri.

"Para peserta WEC diharapkan menjadi katalisator bisnis lokal dan turut mendorong kesejahteraan masyarakat," ujar Sumarno.

Melalui program WEC dan inisiatif berkelanjutan lainnya, Sampoerna memperkuat perannya sebagai mitra strategis pemerintah dalam mewujudkan ekonomi nasional yang tangguh dan mandiri.

Hal ini sekaligus mendukung visi Asta Cita Presiden Prabowo dalam memperkuat ekonomi inklusif berbasis pemberdayaan rakyat.

<https://www.akurat.co/riil/1306134216/sampoerna-apresiasi-1000-umkm-perempuan-di-jateng-dorong-kemandirian-ekonomi-lewat-wec-season-2?page=2>

TANGGAL	12 Juni 2025		
MEDIA	suara.com		
RUBRIK	Bisnis	PUKUL	10:55

suara.com

Women Ecosystem Catalyst Season 2 Dorong Pemberdayaan UMKM Perempuan untuk Kemandirian Ekonomi



Suara.com - Pemberdayaan perempuan pengusaha UMKM di Jawa Tengah diwujudkan oleh PT HM Sampoerna Tbk. (Sampoerna) bersama dengan Gerakan Solidaritas Nasional (GSN), Pemerintah Provinsi Jateng dan Perkumpulan Imajinasi Penaja Mula (Impala) dalam Awarding Night Program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2.

Acara ini berhasil menjaring lebih dari 1.000 peserta perempuan wirausaha. Inisiatif ini sejalan dengan visi Presiden Prabowo Subianto dalam mendorong partisipasi aktif perempuan dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Malam puncak yang digelar di The Legacy Hall, Semarang, menjadi ajang apresiasi bagi 20 peserta terbaik yang telah menyelesaikan seluruh rangkaian pelatihan.

Enam UMKM unggulan menerima penghargaan langsung dari Bobby Gafur Umar, Sekretaris Jenderal GSN mewakili Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia, sekaligus Ketua Umum GSN, Rosan Roeslani, serta Sumarno selaku Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah mewakili Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi.

Kepala Urusan Eksternal Sampoerna, Romulus Sutanto mengatakan, UMKM memiliki peran penting dalam memperkuat pertumbuhan dan ketahanan ekonomi nasional.

"Sampoerna berupaya untuk selalu berperan aktif untuk turut mendorong terwujudnya kemandirian ekonomi nasional yang salah satunya melalui pemberdayaan UMKM. Program ini dikhususkan bagi pengusaha UMKM perempuan karena mereka memiliki peran penting dan strategis dalam memperkuat ekonomi kerakyatan," katanya.

Sementara itu, Rosan Roeslani mengatakan bahwa WEC Season 2 sejalan dengan misi GSN dalam memperjuangkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan ekonomi kerakyatan.

" Saat ini, perempuan mengelola lebih dari 64 persen UMKM di Indonesia yang menyumbang 61 persen terhadap PDB. Mereka adalah perempuan-perempuan hebat penggerak ekonomi bangsa. Program ini terbukti berdampak pada lebih dari 2.000 pengusaha perempuan telah mengikuti pelatihan, mentoring, dan networking ini sejak tahun lalu," ujarnya.

Bobby Gafur Umar menambahkan, posisi strategis yang dimiliki UMKM dalam mencapai target perekonomian nasional Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ketangguhan dan keberlanjutan UMKM menjadi kunci dari ekonomi Indonesia yang kuat.

"UMKM merupakan motor perekonomian kita. UMKM menyerap 97% tenaga kerja kita. Jadi kalau UMKM kita bergerak ekonominya, ekonomi nasional kita juga akan bergerak. Presiden Prabowo mencanangkan pertumbuhan ekonomi nasional naik menjadi 8 persen dalam lima tahun ke depan. Hal ini salah satunya bisa dicapai dengan bantuan UMKM perempuan," ujarnya.

"Program Woman Ecosystem Catalyst di Jawa Tengah ini bisa menjadi contoh di kota-kota lain, di mana para UMKM perempuan menjadi suatu kontributor ekonomi besar yang tidak kita sangka-sangka. Dengan adanya kegiatan ini, kami berterima kasih kepada Sampoerna. GSN siap berkolaborasi lebih lanjut agar program seperti ini bisa teramplifikasi secara nasional," katanya.

Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah berharap, pelatihan yang telah diberikan dapat terus bergulir dan memberikan dampak yang lebih luas bagi pelaku usaha, masyarakat, dan perekonomian daerah.

"Mudah-mudahan para UMKM perempuan peserta WEC bisa benar-benar menjadi katalisator bisnis di Jawa Tengah, sejalan dengan rencana program jangka panjang Provinsi Jawa Tengah yang ditetapkan sebagai provinsi penunjang pangan dan industri," ujar Sumarno.

Melalui program-program berkelanjutan seperti WEC, Sampoerna terus memperkuat perannya sebagai mitra strategis pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

<https://www.suara.com/bisnis/2025/06/09/105500/women-ecosystem-catalyst-season-2-dorong-pemberdayaan-umkm-perempuan-untuk-kemandirian-ekonomi>

TANGGAL	12 Juni 2025		
MEDIA	Fajar.co.id		
RUBRIK	Pendidikan	PUKUL	13:29



Program WEC Sukses Latih 1.000 UMKM Perempuan, Enam Terbaik Raih Penghargaan



FAJAR.CO.ID, SEMARANG -- PT HM Sampoerna Tbk. (Sampoerna) bersama dengan Gerakan Solidaritas Nasional (GSN) , Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Perkumpulan Imajinasi Penaja Mula (Impala), sukses menyelenggarakan malam puncak atau Awarding Night program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2. Kegiatan ini merupakan bagian dari Payung Program Keberlanjutan "Sampoerna untuk Indonesia" yang berfokus pada pemberdayaan perempuan pengusaha UMKM di Jawa Tengah.

Program WEC Season 2 berhasil menjaring lebih dari 1.000 peserta perempuan wirausaha. Melalui pelatihan intensif, pendampingan, dan peluang jejaring, program ini dirancang untuk menjawab tantangan nyata yang dihadapi pengusaha UMKM perempuan, seperti keterbatasan akses pasar, penggunaan teknologi, pendanaan, dan pengembangan kapasitas usaha. Inisiatif ini sejalan dengan visi Presiden Prabowo Subianto dalam mendorong partisipasi aktif perempuan dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Malam puncak yang digelar di The Legacy Hall, Semarang, menjadi ajang apresiasi bagi 20 peserta terbaik yang telah menyelesaikan seluruh rangkaian pelatihan. Enam UMKM unggulan menerima penghargaan langsung dari Bapak Bobby Gafur Umar selaku Sekretaris Jenderal GSN mewakili Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia sekaligus Ketua Umum GSN, Rosan Roeslani serta Bapak Sumarno selaku Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah mewakili Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi.

Kepala Urusan Eksternal Sampoerna, Romulus Sutanto, menekankan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam memperkuat pertumbuhan dan ketahanan ekonomi nasional. Ia berharap pelatihan dalam program WEC Season 2 dapat mengakselerasi kesiapan para peserta untuk menjadi penggerak ekonomi yang tangguh dan berdaya saing.

"Sampoerna berupaya untuk selalu berperan aktif untuk turut mendorong terwujudnya kemandirian ekonomi nasional yang salah satunya melalui pemberdayaan UMKM. Program ini dikhususkan bagi pengusaha UMKM perempuan karena mereka memiliki peran penting dan strategis dalam memperkuat ekonomi kerakyatan. Sebagai perusahaan yang juga berawal dari UMKM, kami bangga dapat terus berkontribusi dalam menciptakan ekosistem usaha yang inklusif, berdaya saing, dan sejalan dengan visi pemerintah untuk membangun ekonomi nasional yang tangguh dan berkelanjutan," ujar Romulus.

Dalam sambutan yang disampaikan melalui rekaman video, Bapak Rosan Roeslani selaku Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia sekaligus Ketua Umum GSN mengatakan bahwa program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2 sejalan dengan misi GSN dalam memperjuangkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan ekonomi kerakyatan.

"Di tengah tantangan global, partisipasi perempuan di sektor usaha, khususnya UMKM adalah kekuatan nyata yang harus kita dukung. Saat ini, perempuan mengelola lebih dari 64 persen UMKM di Indonesia yang menyumbang 61 persen terhadap PDB. Mereka adalah perempuan-perempuan hebat penggerak ekonomi bangsa. Program ini terbukti berdampak pada lebih dari 2.000 pengusaha perempuan telah mengikuti pelatihan, mentoring, dan networking ini sejak tahun lalu," ujar Rosan.

Rosan turut menyampaikan apresiasinya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2. "Kami mengapresiasi PT HM Sampoerna Tbk., Perkumpulan Imajinasi Penaja Mula dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah atas inisiatif penyelenggaraan program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2 yang tahun ini turut melibatkan Gerakan Solidaritas Nasional yang dibentuk atas inisiasi Presiden RI Prabowo Subianto. Kolaborasi seperti ini sangat penting dalam mendorong perekonomian yang inklusif, terutama untuk perempuan pelaku usaha," tutup Rosan.

Bapak Bobby Gafur Umar selaku Sekretaris Jenderal GSN menambahkan posisi strategis yang dimiliki UMKM dalam mencapai target perekonomian nasional Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ketangguhan dan keberlanjutan UMKM menjadi kunci dari ekonomi Indonesia yang kuat.

"UMKM merupakan motor perekonomian kita. UMKM menyerap 97% tenaga kerja kita. Jadi kalau UMKM kita bergerak ekonominya, ekonomi nasional kita juga akan bergerak. Presiden Prabowo mencanangkan pertumbuhan ekonomi nasional naik menjadi 8 persen dalam lima tahun ke depan. Hal ini salah satunya bisa dicapai dengan bantuan UMKM perempuan," ujar Bobby.

Bobby mengapresiasi dampak yang diberikan program World Ecosystem Catalyst Season 2 bagi UMKM di Jawa Tengah. Ia turut menyatakan kesiapan GSN untuk terus berkolaborasi dengan Sampoerna untuk memberikan dampak perekonomian yang lebih luas kepada masyarakat.

"Program Woman Ecosystem Catalyst di Jawa Tengah ini bisa menjadi contoh di kota-kota lain, di mana para UMKM perempuan menjadi suatu kontributor ekonomi besar yang tidak kita sangka-sangka. Dengan adanya

kegiatan ini, kami berterima kasih kepada Sampoerna. GSN siap berkolaborasi lebih lanjut agar program seperti ini bisa teramplifikasi secara nasional,” tutup Bobby.

Acara puncak ini turut dihadiri oleh Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah, Bapak Sumarno, yang mengapresiasi upaya nyata Sampoerna dalam mendukung pengembangan UMKM di wilayahnya. Ia berharap pelatihan yang telah diberikan dapat terus bergulir dan memberikan dampak yang lebih luas bagi pelaku usaha, masyarakat, dan perekonomian daerah.

“Saya ucapkan selamat kepada para peserta pelatihan dan pemenang penghargaan. Mudah-mudahan para UMKM perempuan peserta WEC bisa benar-benar menjadi katalisator bisnis di Jawa Tengah, sejalan dengan rencana program jangka panjang Provinsi Jawa Tengah yang ditetapkan sebagai provinsi penumpu pangan dan industri. Dengan demikian, butuh kolaborasi dengan semua pihak sehingga bisa berjalan seimbang dan tumbuh bersama, sehingga ujungnya kesejahteraan masyarakat Jawa Tengah meningkat,” ujar Sumarno.

Melalui program-program berkelanjutan seperti WEC, Sampoerna terus memperkuat perannya sebagai mitra strategis pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Inisiatif ini juga mencerminkan dukungan terhadap Asta Cita Presiden Prabowo dan visi besar Indonesia yang tangguh dan mandiri.

“Sebagai perusahaan yang telah beroperasi lebih dari 111 tahun di Indonesia, kami berkomitmen untuk memberdayakan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Melalui berbagai program unggulan, Sampoerna memperkuat kemitraan dengan para pemangku kepentingan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat dan UMKM demi terwujudnya kemandirian ekonomi nasional,” tutup Romulus.

<https://fajar.co.id/2025/06/12/program-wec-sukses-latih-1-000-umkm-perempuan-enam-terbaik-raih-penghargaan/>

TANGGAL	13 Juni 2025		
MEDIA	Inilahjateng.com		
RUBRIK	Jateng	PUKUL	07:35

inilahjateng

Women Ecosystem Catalyst Penggerak Ekonomi di Jateng



inilahjateng.com (Semarang) – Sukses pada season 1, Program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2 kembali digelar.

Program ini merupakan kolaborasi antara PT HM Sampoerna Tbk. (Sampoerna) bersama dengan Gerakan Solidaritas Nasional (GSN) , Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Perkumpulan Imajinasi Penaja Mula (Impala).

Kegiatan ini merupakan bagian dari Payung Program Keberlanjutan “Sampoerna untuk Indonesia” yang berfokus pada pemberdayaan perempuan pengusaha UMKM di Jawa Tengah.

Program WEC Season 2 berhasil menjaring lebih dari 1.000 peserta perempuan wirausaha.

Melalui pelatihan intensif, pendampingan, dan peluang jejaring, program ini dirancang untuk menjawab tantangan nyata yang dihadapi pengusaha UMKM perempuan.

Tantangan tersebut seperti keterbatasan akses pasar, penggunaan teknologi, pendanaan, dan pengembangan kapasitas usaha.

Inisiatif ini sejalan dengan visi Presiden Prabowo Subianto dalam mendorong partisipasi aktif perempuan dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dari 1000 peserta, didapatkan 20 peserta terbaik yang telah menyelesaikan rangkaian pelatihan.

Merekapun kemudian dipilih enam terbaik pada puncak apresiasi sendiri diadakan di The Legacy Hall, Kamis (12/6/2025).

Kepala Urusan Eksternal Sampoerna, Romulus Sutanto menekankan, UMKM memiliki peran penting dalam memperkuat pertumbuhan dan ketahanan ekonomi nasional.

Ia berharap pelatihan dalam program WEC Season 2 dapat mengakselerasi kesiapan para peserta untuk menjadi penggerak ekonomi yang tangguh dan berdaya saing.

"Sampoerna berupaya untuk selalu berperan aktif untuk turut mendorong terwujudnya kemandirian ekonomi nasional yang salah satunya melalui pemberdayaan UMKM," kata Romulus.

Ia mengatakan program ini dikhususkan bagi pengusaha UMKM perempuan karena mereka memiliki peran penting dan strategis dalam memperkuat ekonomi kerakyatan.

"Sebagai perusahaan yang juga berawal dari UMKM, kami bangga dapat terus berkontribusi dalam menciptakan ekosistem usaha yang inklusif, berdaya saing, dan sejalan dengan visi pemerintah untuk membangun ekonomi nasional yang tangguh dan berkelanjutan," tuturnya.

Melalui program-program berkelanjutan seperti WEC, Sampoerna terus memperkuat perannya sebagai mitra strategis pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Inisiatif ini juga mencerminkan dukungan terhadap Asta Cita Presiden Prabowo dan visi besar Indonesia yang tangguh dan mandiri.

"Kami berkomitmen untuk memberdayakan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Melalui berbagai program unggulan, Sampoerna memperkuat kemitraan dengan para pemangku kepentingan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat dan UMKM demi terwujudnya kemandirian ekonomi nasional," paparnya.

Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia sekaligus Ketua Umum GSN, Rosan Roeslani mengatakan, program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2 sejalan dengan misi GSN dalam memperjuangkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan ekonomi kerakyatan.

"Di tengah tantangan global, partisipasi perempuan di sektor usaha, khususnya UMKM adalah kekuatan nyata yang harus kita dukung," ujar Rosan.

Dia mengatakan, saat ini perempuan mengelola lebih dari 64 persen UMKM di Indonesia yang menyumbang 61 persen terhadap PDB.

"Mereka adalah perempuan-perempuan hebat penggerak ekonomi bangsa. Program ini terbukti berdampak pada lebih dari 2.000 pengusaha perempuan telah mengikuti pelatihan, mentoring, dan networking ini sejak tahun lalu," ungkapnya.

Sekretaris Jenderal GSN, Bobby Gafur Umar menambahkan posisi strategis dimiliki UMKM dalam mencapai target perekonomian nasional Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Ketangguhan dan keberlanjutan UMKM menjadi kunci dari ekonomi Indonesia yang kuat. UMKM merupakan motor perekonomian yang mampu menyerap 97 persen tenaga kerja.

“Jadi kalau UMKM kita bergerak ekonominya, ekonomi nasional kita juga akan bergerak. Presiden Prabowo mencanangkan pertumbuhan ekonomi nasional naik menjadi 8 persen dalam lima tahun ke depan. Hal ini salah satunya bisa dicapai dengan bantuan UMKM perempuan,” ujar Bobby.

Bobby mengapresiasi dampak yang diberikan program World Ecosystem Catalyst Season 2 bagi UMKM di Jawa Tengah. Ia menyatakan kesiapan GSN untuk terus berkolaborasi dengan Sampoerna untuk memberikan dampak perekonomian yang lebih luas kepada masyarakat.

“Program Woman Ecosystem Catalyst di Jawa Tengah ini bisa menjadi contoh di kota-kota lain, di mana para UMKM perempuan menjadi suatu kontributor ekonomi besar yang tidak kita sangka-sangka,” jelasnya.

Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah, Sumarno mengapresiasi upaya nyata Sampoerna dalam mendukung pengembangan UMKM di wilayahnya.

Ia berharap pelatihan yang telah diberikan dapat terus bergulir dan memberikan dampak yang lebih luas bagi pelaku usaha, masyarakat, dan perekonomian daerah.

“Mudah-mudahan para UMKM perempuan peserta WEC bisa benar-benar menjadi katalisator bisnis di Jawa Tengah, sejalan dengan rencana program jangka panjang Provinsi Jawa Tengah yang ditetapkan sebagai provinsi penumpu pangan dan industri,” tutur Sumarno.

https://inilahjateng.com/women-ecosystem-catalyst-penggerak-ekonomi-di-jateng/#google_vignette

TANGGAL	12 Juni 2025		
MEDIA	jatengtoday.com		
RUBRIK	Ekonomi	PUKUL	18:16



Sampoerna Dukung 1.000 UMKM Perempuan di Jawa Tengah, Dorong Kemandirian Ekonomi Nasional



SEMARANG (jatengtoday.com) – PT HM Sampoerna Tbk. (Sampoerna) kembali menunjukkan komitmennya dalam mendorong pemberdayaan ekonomi perempuan melalui program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2 yang digelar di Semarang.

Bekerja sama dengan Gerakan Solidaritas Nasional (GSN), Perkumpulan Impala, serta didukung Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, program ini menyoroti peran krusial UMKM perempuan dalam pembangunan ekonomi nasional.

Program yang merupakan bagian dari inisiatif keberlanjutan “Sampoerna untuk Indonesia” ini berhasil menjaring lebih dari 1.000 perempuan pelaku UMKM dari berbagai wilayah di Jawa Tengah. Mereka mendapat pelatihan intensif, pendampingan, serta akses jejaring usaha guna meningkatkan daya saing dan ketahanan bisnis.

Acara Awarding Night yang berlangsung di The Legacy Hall, Semarang, Rabu (11/6/2025) malam menjadi momen apresiasi bagi 20 peserta terbaik, dengan enam UMKM unggulan mendapatkan penghargaan langsung dari Sekretaris Jenderal GSN, Bobby Gafur Umar, serta Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah, Sumarno.

Kepala Urusan Eksternal Sampoerna, Romulus Sutanto, menegaskan bahwa UMKM memiliki peran vital dalam memperkuat ketahanan ekonomi Indonesia. Menurutnya, pemberdayaan perempuan pelaku UMKM menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem usaha yang inklusif dan berkelanjutan.

“Sebagai perusahaan yang juga berawal dari UMKM, kami bangga dapat terus berkontribusi dalam menciptakan ekosistem usaha yang inklusif dan sejalan dengan visi pemerintah membangun ekonomi nasional yang tangguh,” ujar Romulus.

Hal senada disampaikan Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM RI sekaligus Ketua Umum GSN, Rosan Roeslani, dalam sambutan video yang ditayangkan pada malam penghargaan.

“Perempuan mengelola lebih dari 64% UMKM di Indonesia dan menyumbang 61% terhadap PDB. Program ini berdampak langsung pada lebih dari 2.000 perempuan wirausaha sejak tahun lalu,” ungkap Rosan, sembari mengapresiasi kolaborasi multipihak dalam penyelenggaraan WEC Season 2.

Sekjen GSN, Bobby Gafur Umar, menegaskan pentingnya posisi UMKM dalam mencapai target pertumbuhan ekonomi Indonesia yang ditetapkan Presiden Prabowo Subianto sebesar 8% dalam lima tahun ke depan.

“UMKM menyerap 97% tenaga kerja di Indonesia. Gerakan ini tidak hanya memperkuat ekonomi, tapi juga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat luas,” tegasnya.

Sekda Provinsi Jawa Tengah, Sumarno, turut memberikan apresiasi terhadap penyelenggaraan WEC dan kontribusi nyata Sampoerna dalam penguatan UMKM di daerahnya.

“Program ini selaras dengan misi Jawa Tengah sebagai provinsi penopang pangan dan industri nasional. Kolaborasi lintas sektor mutlak dibutuhkan agar pertumbuhan ekonomi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” ujarnya.

Melalui program-program keberlanjutan seperti WEC, Sampoerna terus memperkuat kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mendukung agenda pembangunan nasional.

“Dengan pengalaman lebih dari 111 tahun di Indonesia, kami berkomitmen untuk terus memberdayakan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional,” tandasnya.

<https://jatengtoday.com/sampoerna-dukung-1-000-umkm-perempuan-di-jawa-tengah-dorong-kemandirian-ekonomi-nasional>

TANGGAL	13 Juni 2025		
MEDIA	IDN Times Jateng		
RUBRIK	Business	PUKUL	11:38

IDN TIMES JATENG

Women Ecosystem Catalyst 2 Berhasil Jaring 1.000 Perempuan Wirausaha di Jateng



Semarang, IDN Times - Program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2 berhasil menjaring lebih dari 1.000 peserta perempuan wirausaha di Provinsi Jawa Tengah. Dari jumlah tersebut, terpilih 20 peserta terbaik yang telah menyelesaikan seluruh rangkaian pelatihan.

1. Jawab tantangan yang dihadapi pengusaha UMKM

Selain itu, enam UMKM unggulan menerima penghargaan langsung dari Sekretaris Jenderal Gerakan Solidaritas Nasional (GSN), Bobby Gafur Umar yang mewakili Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia sekaligus Ketua Umum GSN, Rosan Roeslani.

Penganugerahan tersebut diberikan saat malam puncak atau Awarding Night program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2 di The Legacy Hall, Semarang, Rabu (11/6/2025).

2. UMKM perempuan jadi katalisator bisnis di Jateng

Bobby mengapresiasi dampak yang diberikan program World Ecosystem Catalyst Season 2 bagi UMKM di Jawa Tengah. Ia turut menyatakan kesiapan GSN untuk terus berkolaborasi dengan Sampoerna untuk memberikan dampak perekonomian yang lebih luas kepada masyarakat.

"Program Woman Ecosystem Catalyst di Jawa Tengah ini bisa menjadi contoh di kota-kota lain, di mana para UMKM perempuan menjadi suatu kontributor ekonomi besar yang tidak kita sangka-sangka. Dengan adanya kegiatan ini, kami berterima kasih kepada Sampoerna. GSN siap berkolaborasi lebih lanjut agar program seperti ini bisa teramplifikasi secara nasional," katanya.

Acara puncak ini turut dihadiri oleh Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah, Sumarno, yang mengapresiasi upaya nyata Sampoerna dalam mendukung pengembangan UMKM di wilayahnya. Ia berharap pelatihan yang telah diberikan dapat terus bergulir dan memberikan dampak yang lebih luas bagi pelaku usaha, masyarakat, dan perekonomian daerah.

"Saya ucapkan selamat kepada para peserta pelatihan dan pemenang penghargaan. Mudah-mudahan para UMKM perempuan peserta WEC bisa benar-benar menjadi katalisator bisnis di Jawa Tengah, sejalan dengan rencana program jangka panjang Provinsi Jawa Tengah yang ditetapkan sebagai provinsi penumpu pangan dan industri. Dengan demikian, butuh kolaborasi dengan semua pihak sehingga bisa berjalan seimbang dan tumbuh bersama, sehingga ujungnya kesejahteraan masyarakat Jawa Tengah meningkat," ujarnya.

3. Komitmen berdayakan UMKM

Melalui program-program berkelanjutan seperti WEC, Sampoerna terus memperkuat perannya sebagai mitra strategis pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Inisiatif ini juga mencerminkan dukungan terhadap Asta Cita Presiden Prabowo dan visi besar Indonesia yang tangguh dan mandiri.

Sementara itu, Romulus menambahkan, sebagai perusahaan yang telah beroperasi lebih dari 111 tahun di Indonesia, pihaknya berkomitmen untuk memberdayakan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional.

"Melalui berbagai program unggulan, Sampoerna memperkuat kemitraan dengan para pemangku kepentingan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat dan UMKM demi terwujudnya kemandirian ekonomi nasional," tandasnya.

<https://jateng.idntimes.com/news/business/women-ecosystem-catalyst-2-berhasil-jaring-1-000-perempuan-wirausaha-di-jateng-00-1kqqx-tvix23>

TANGGAL	13 Juni 2025		
MEDIA	Jatengpos.co.id		
RUBRIK	Semarang	PUKUL	16:52

JATENG POS
.CO.ID

Jateng jadi Ajang Women Ecosystem Catalyst



JATENGPOS. CO. ID, SEMARANG – Potensi wirausaha perempuan sangat besar dan dalam mewujudkan perekonomian yang tangguh dan kompetitif. Energi perempuan yang luar biasa dalam menciptakan ekosistem bisnis harus mendapatkan dukungan melalui kolaborasi berbagai pihak.

Hal tersebut disampaikan Sekretaris Daerah Sumarno saat memberikan sambutan pada acara “Awarding Night Women Ecosystem Catalyst Season 2” yang dilaksanakan di Legacy Convention Hall Plampitan, Rabu (11/06/2025) malam.

Acara ini menghadirkan para nominator dari rangkaian seleksi program dan inkubasi yang dilaksanakan selama kurang lebih enam bulan lamanya.

Dalam sambutannya, Sumarno bahkan sempat melemparkan lelucon, bahwa kata “women” berasal dari Amerika, yang berasal dari kata “wow.... men”. Lelucon tersebut dilontarkan Sekda untuk menunjukkan bahwa perempuan memiliki energi dan semangat yang luar biasa termasuk dalam hal membangun ekosistem bisnis.

"Melalui kegiatan ini Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berterima kasih karena berhubungan dengan pengembangan ekonomi kreatif. Dari data yang ada, pada saat krisis yang kuat adalah UMKM. Dengan banyaknya ekosistem UMKM, pertumbuhan ekonomi di Jateng akan menjadi lebih merata," bebernya.

Kepada wartawan usai acara, Sekda menjelaskan, Women Ecosystem Catalyst (WEC) Sesion 2 sebagai even kedua kalinya di Jawa Tengah. Kegiatan ini merupakan kesempatan bagi kaum perempuan untuk menumbuhkan karakter yang baik, percaya diri dan membentuk jejaring bisnis. Selama enam bulan inkubasi, peserta mengikuti edukasi sehingga mampu menjadi katalisator yang berarti penggerak sehingga bukan saja menjadi entrepreneur, namun juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Jika pada tahun lalu, WEC 2024 melibatkan pelaku UMKM dari hasil penjangkaran nasional, tahun ini WEC Season 2 terfokus pada pelaku UMKM di Jawa Tengah.

"Tahun lalu cakupannya nasional, alhamdulillah tahun ini programnya bisa untuk UMKM Jawa Tengah," tutup Sekda.

Terpisah, Representative WEC Shinta Arum menjelaskan, Awarding Night WEC Season 2 menjadi puncak acara dari pelaksanaan WEC yang sudah dilaksanakan dengan melibatkan lebih dari 1.000 pendaftar. WEC kali ini memiliki tiga subprogram yakni "Womenpreneur Incubation", "Langkah Wirausaha", dan "Batik Casual Style".

Sebanyak 40 nominator yang terpilih, kata Shinta, mendapatkan kesempatan untuk mengikuti program inkubasi yang diselenggarakan oleh HM Sampoerna bekerjasama dengan Imajinasi Penaja Mula, Pemprov Jateng, dan Gerakan Solidaritas Nasional (GSN).

"Harapannya, melalui kerjasama dengan Pemprov Jateng akan banyak womenpreneur di luar sana yang belum ketemu dimana mereka harus dirangkul dan memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi penggerak ekonomi lokal di Jawa Tengah," pungkasnya.

Acara dihadiri oleh Head of Commercial Business Development Romulus Sutanto, Sekjend GSN Bobby Gafur Umar mewakili Ketua Umum GSN Rosan Roeslani yang juga Menteri Investasi Indonesia merangkap Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, Ketua GSN Jawa Tengah Kukrit Suryo Wicaksono, serta Kepala Inkubasi Bisnis dari perguruan tinggi di Jawa Tengah, asesor serta mentor WEC, komunitas pelaku UMKM, dan media massa.

Pada kesempatan tersebut, enam orang memperoleh award untuk katagori "Most Impactful Participant" (Novita dari Agrominafiber Handicraft), "Best Pitching Participant" (Christina Dwi Laras Miranti dari Food and Beverage Larasta), "Most Active Participant" (Anna Octavia dari RDSshop Semarang), "Most Progressive Participant" (Muyasaroh dari Bihan.id), "Most Resilient Participant" (Siti Zubaidah dari Zhetye Modiste), dan "Most Creative Design" (Sisca Nur Any Kirana dari Kirana Ecoprint Borobudur).

<https://jatengpos.co.id/semarang/2025/06/13/jateng-jadi-ajang-women-ecosystem-catalyst/>

TANGGAL	12 Juni 2025		
MEDIA	Pikiran Rakyat Jateng		
RUBRIK	Ekonomi	PUKUL	17:09



WEC Season 2 Jaring 1.000 Perempuan Wirausaha Penggerak Ekonomi Jawa Tengah



PR JATENG - Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2 telah menjaring 1.000 perempuan wirausaha yang ada di Jawa Tengah.

Program dalam WEC Season 2 yang dimulai sejak awal tahun 2025 telah melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan intensif, pendampingan, dan peluang jejaring.

Program ini dirancang untuk menjawab tantangan nyata yang dihadapi pengusaha UMKM perempuan, seperti keterbatasan akses pasar, penggunaan teknologi, pendanaan, dan pengembangan kapasitas usaha.

Adapun acara apresiasi puncak berakhirnya rangkaian WEC Season 2 digelar di The Legacy Hall Kota Semarang pada Rabu 11 Juni 2025 petang.

Kepala Urusan Eksternal Sampoerna, Romulus Sutanto berharap program WEC Season 2 dapat mengakselerasi kesiapan para peserta untuk menjadi penggerak ekonomi yang tangguh dan berdaya saing.

"Program ini dikhususkan bagi pengusaha UMKM perempuan karena mereka memiliki peran penting dan strategis dalam memperkuat ekonomi kerakyatan," ungkapnya.

"Sebagai perusahaan yang juga berawal dari UMKM, kami bangga dapat terus berkontribusi dalam menciptakan ekosistem usaha yang inklusif, berdaya saing, dan sejalan dengan visi pemerintah untuk membangun ekonomi nasional yang tangguh dan berkelanjutan," sambung Romulus.

Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia sekaligus Ketua Umum GSN, Rosan Roeslani mengatakan program WEC Season 2 sejalan dengan misi GSN dalam memperjuangkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan ekonomi kerakyatan.

"Di tengah tantangan global, partisipasi perempuan di sektor usaha, khususnya UMKM adalah kekuatan nyata yang harus kita dukung. Saat ini, perempuan mengelola lebih dari 64 persen UMKM di Indonesia yang menyumbang 61 persen terhadap PDB," ujar Rosan.

"Mereka adalah perempuan-perempuan hebat penggerak ekonomi bangsa. Program ini terbukti berdampak pada para pengusaha perempuan telah mengikuti pelatihan, mentoring, dan networking ini sejak tahun lalu," sambungnya.

Sementara itu, Sekda Jateng, Sumarno menyoroti soal kaitan UMKM dan Borobudur yang dimiliki Jawa Tengah.

Menurutnya, Borobudur memang menjadi destinasi wisata super prioritas oleh Pemerintah Pusat.

"Namun Borobudur kan dibatasi jumlah pengunjungnya. Nah yang perlu dikembangkan adalah lingkungan sekitar Borobudurnya, termasuk UMKM," ungkapnya.

Sumarno berharap UMKM yang sudah mengikuti serangkaian acara WEC Season 2 ini bisa menerapkan ilmu yang didapat dan memanfaatkan jejaring ke depannya.

Hal itu diperlukan untuk bisa lebih mengembangkan bisnis agar menjadi roda penggerak ekonomi di Jawa Tengah

<https://jateng.pikiran-rakyat.com/jawa-tengah/pr-3739411475/wec-season-2-jaring-1000-perempuan-wirausaha-penggerak-ekonomi-jawa-tengah?page=2>

TANGGAL	12 Juni 2025
MEDIA	Beritajateng.tv
RUBRIK	Ekbis



Awarding Night WEC 2025, Sampoerna Gandeng Impala dan GSN Dukung 1.000 UMKM Perempuan di Jateng



SEMARANG, beritajateng.tv – Semangat pemberdayaan UMKM perempuan terwujud dalam Awarding Night Women Ecosystem Catalyst (WEC) 2025 bertajuk “Daya Wanita untuk Indonesia” di The Legacy Hall Hotel Plampitan, Rabu, 11 Juni 2025.

Acara ini menjadi puncak dari rangkaian program pendampingan dan pelatihan bagi lebih dari seribu pelaku UMKM perempuan di Jawa Tengah.

Ini merupakan kolaborasi PT HM Sampoerna Tbk bersama Gerakan Solidaritas Nasional (GSN), Pemerintah Provinsi Jateng dan Perkumpulan Imajinasi Penaja Mula (Impala).

Menjaring 1.000 UMKM Perempuan Jateng

Program WEC Season 2 berhasil menjaring lebih dari 1.000 peserta perempuan wirausaha. Melalui pelatihan intensif, pendampingan, dan peluang jejaring.

Ini adalah program untuk menjawab tantangan nyata yang dihadapi pengusaha UMKM perempuan. Seperti keterbatasan akses pasar, penggunaan teknologi, pendanaan, dan pengembangan kapasitas usaha.

Inisiatif ini sejalan dengan visi Presiden Prabowo Subianto dalam mendorong partisipasi aktif perempuan mewujudkan pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan.

Malam puncak awarding night WEC 2025 di Semarang, menjadi ajang apresiasi bagi 20 peserta terbaik yang telah menyelesaikan seluruh rangkaian pelatihan.

Enam UMKM unggulan menerima penghargaan langsung dari Bobby Gafur Umar selaku Sekretaris Jenderal GSN. Ia mewakili Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal RI sekaligus Ketua Umum GSN, Rosan Roeslani.

Kepala Urusan Eksternal Sampoerna, Romulus Sutanto, menekankan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam memperkuat pertumbuhan dan ketahanan ekonomi nasional.

Ia berharap pelatihan dalam program WEC Season 2 dapat mengakselerasi kesiapan para peserta untuk menjadi penggerak ekonomi yang tangguh dan berdaya saing.

"Sampoerna berupaya untuk selalu berperan aktif untuk turut mendorong terwujudnya kemandirian ekonomi nasional yang salah satunya melalui pemberdayaan UMKM," kata Romulus.

Menurutnya, program ini untuk pengusaha UMKM perempuan karena mereka memiliki peran penting dan strategis dalam memperkuat ekonomi kerakyatan.

"Sebagai perusahaan yang juga berawal dari UMKM. Kami bangga dapat terus berkontribusi dalam menciptakan ekosistem usaha yang inklusif, berdaya saing. Dan sejalan dengan visi pemerintah untuk membangun ekonomi nasional yang tangguh dan berkelanjutan," ujar Romulus.

Perkuat Ekonomi Rakyat

Rosan Roeslani, Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal RI sekaligus Ketua Umum GSN mengatakan bahwa program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2 sejalan dengan misi GSN dalam memperjuangkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan ekonomi kerakyatan.

"Di tengah tantangan global, partisipasi perempuan di sektor usaha, khususnya UMKM adalah kekuatan nyata yang harus kita dukung, " Jelasnya.

Saat ini, kata dia, perempuan mengelola lebih dari 64 persen UMKM di Indonesia yang menyumbang 61 persen terhadap PDB.

"Mereka adalah perempuan-perempuan hebat penggerak ekonomi bangsa. Program ini terbukti berdampak pada lebih dari 2.000 pengusaha perempuan melalui pelatihan, mentoring, dan networking ini sejak tahun lalu," ujar Rosan.

Rosan turut menyampaikan apresiasinya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2.

"Kami mengapresiasi PT HM Sampoerna Tbk., Perkumpulan Imajinasi Penaja Mula dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah atas inisiatif penyelenggaraan program Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2. Yang tahun ini turut melibatkan Gerakan Solidaritas Nasional yang dibentuk atas inisiasi Presiden RI Prabowo Subianto. Kolaborasi seperti ini sangat penting dalam mendorong perekonomian yang inklusif, terutama untuk perempuan pelaku usaha," tutup Rosan.

Ketangguhan UMKM Kunci Ekonomi Kuat

Sekretaris Jenderal GSN, Bobby Gafur Umar mengatakan posisi strategis UMKM dalam mencapai target perekonomian nasional Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ketangguhan dan keberlanjutan UMKM menjadi kunci dari ekonomi Indonesia yang kuat.

“UMKM merupakan motor perekonomian kita. UMKM menyerap 97 persen tenaga kerja kita. Jadi kalau UMKM kita bergerak ekonominya, ekonomi nasional kita juga akan bergerak. Presiden Prabowo mencanangkan pertumbuhan ekonomi nasional naik menjadi 8 persen dalam lima tahun ke depan. Hal ini salah satunya bisa dicapai dengan bantuan UMKM perempuan,” ujar Bobby.

Bobby mengapresiasi dampak yang diberikan program World Ecosystem Catalyst Season 2 bagi UMKM di Jawa Tengah.

Ia turut menyatakan kesiapan GSN untuk terus berkolaborasi dengan Sampoerna untuk memberikan dampak perekonomian yang lebih luas kepada masyarakat.

“Program Woman Ecosystem Catalyst di Jawa Tengah ini bisa menjadi contoh di kota-kota lain. Di mana para UMKM perempuan menjadi suatu kontributor ekonomi besar yang tidak kita sangka-sangka. Dengan adanya kegiatan ini, kami berterima kasih kepada Sampoerna. GSN siap berkolaborasi lebih lanjut agar program seperti ini bisa teramplifikasi secara nasional,” tutupnya.

Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah, Sumarno mengapresiasi upaya nyata Sampoerna dalam mendukung pengembangan UMKM di wilayahnya.

Ia berharap pelatihan yang telah diberikan dapat terus bergulir dan memberikan dampak yang lebih luas bagi pelaku usaha, masyarakat, dan perekonomian daerah.

“Saya ucapkan selamat kepada para peserta pelatihan dan pemenang penghargaan. Mudah-mudahan para UMKM perempuan peserta WEC bisa benar-benar menjadi katalisator bisnis di Jawa Tengah. Dengan demikian, butuh kolaborasi dengan semua pihak. Sehingga bisa berjalan seimbang dan tumbuh bersama, ujungnya kesejahteraan masyarakat Jawa Tengah meningkat,” ujar Sumarno.

<https://beritajateng.tv/awarding-night-wec-2025-sampoerna-gandeng-impala-dan-gsn-dukung-1-000-umkm-perempuan-di-jateng/>

LAMPIRAN KEGIATAN *WOMEN ECOSYSTEM CATALYST (WEC) SEASON 2*

**Video Sambutan Bapak Rosan Perkasa Roeslani (Ketua Umum Gerakan Solidaritas Nasional)
Pada Pembukaan Kegiatan *Women Ecosystem Catalyst Season 2***



Klik pada Gambar untuk Memutar Video

Dokumentasi Rangkaian Kegiatan *Women Ecosystem Catalyst Season 2*



Ketua Umum GSN, Rosan Perkasa Roeslani, menyampaikan sambutan virtual dalam Awarding Night Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2 di Semarang, Rabu (11/6)



Sekretaris Jenderal GSN, Bobby Gafur Umar mewakili Ketua Umum GSN hadir dan memberi pengantar sambutan Ketua Umum GSN pada acara Awarding Night Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2 di Semarang, Rabu (11/6)



Momen apresiasi bersama finalis terbaik Women Ecosystem Catalyst Season 2 bersama Sekjen GSN, Ketua GSN Jawa Tengah, Sekda Jawa Tengah, Kepala Urusan Eksternal Sampoerna, dan Impala



Bobby Gafur Umar (Sekjen GSN) dan Kukrit Suryo Wicaksono (Ketua GSN Jawa Tengah) menyerahkan penghargaan secara simbolis kepada penerima kategori Most Progressive Participant pada malam puncak WEC Season 2



Foto bersama peserta, tamu undangan, dan panitia menutup rangkaian acara Awarding Night Women Ecosystem Catalyst (WEC) Season 2 di Semarang, Rabu (11/6)



Galeri produk peserta WEC Season 2 turut ditampilkan dalam rangkaian Awarding Night WEC Season 2



Sesi networking peserta dalam rangkaian WEC Season 2 mempertemukan peserta dengan berbagai stakeholder seperti investor, asosiasi pengusaha, Jamkrida, dan mitra strategis lainnya untuk membangun jejaring, membuka peluang kolaborasi, dan memperluas akses pengembangan usaha



Peserta WEC Season 2 sedang berdiskusi langsung dengan perwakilan PT Sarana Jateng Ventura dalam sesi networking untuk menjajaki peluang investasi dan akses pembiayaan pengembangan usaha



Dewan Juri dalam Pitching Session WEC Season 2 : Emir Hartri Putra (Deputi VI Bidang Program, Project & Dukungan Komersialisasi AIBI), Yusa Bramidh, S.STP, M.M. (Sub Koordinator Seksi penyelenggara Balatkop UKM Provinsi Jawa tengah), Sarman Simanjorang (Wakil Ketua Umum GSN), Aliya Natasya (CEO & Founder DNA Finance), serta Nisaul Aulia (Founder & Brand Strategist Basicludo)



Salah satu peserta WEC Season 2 sedang mempresentasikan ide dan model bisnisnya di hadapan dewan juri dalam sesi pitching, untuk mendapatkan masukan strategis serta peluang pengembangan usaha lebih lanjut



Sesi Participant Grooming menjadi ajang persiapan intensif bagi peserta WEC Season 2 untuk menghadapi pitching dan public speaking di hadapan dewan juri



Peserta WEC Season 2 mengikuti counter session bersama mentor sebagai persiapan intensif pitching



Peserta WEC Season 2 mengikuti Challenge Day, sesi eksplorasi berbasis studi kasus bersama pelaku bisnis skala besar untuk mengasah kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan membuka peluang kolaborasi



Peserta WEC Season 2 melakukan kunjungan lapangan ke Bohopanna Store dan Moaci Gemini sebagai bagian dari studi kasus, yang kemudian dianalisis dan dipresentasikan dalam sesi Challenge Day



Beragam produk makanan hasil pengembangan bisnis peserta WEC Season 2 yang ditampilkan selama program berlangsung



Produk unggulan peserta WEC Season 2 dari sektor kerajinan, fashion, dan wellness yang ditampilkan dalam rangkaian kegiatan program



Dokumentasi kegiatan Bootcamp WEC Season 2 yang dilaksanakan pada 5–7 Mei 2025 diikuti oleh 20 peserta terpilih sebagai tahapan awal pembekalan dan penguatan kapasitas usaha

085183128447
Tentang Program Logout

WOMEN ECOSYSTEM CATALYST

Gerakan Solidaritas Nasional

Belajar Mandiri Women Ecosystem Catalyst Season 2

Beranda / Belajar Mandiri Women Ecosystem Catalyst Season 2 / Business Development / Pengembangan Bisnis

Akun

Gerakan Solidaritas Nasional

gsn@gmail.com

Peserta

Kursus Diikuti

Belajar Mandiri Women Ecosystem Catal...

Business Development / Pengembangan Bisnis

Admin WEC Belajar Mandiri Women Ecosystem Catalyst Season 2

Business Development (E - Learning Women Ecosystem C...

Tonton nanti
Bagikan

Business Development & Product

Amiyandra

VIDEO LAINNYA

0:27 / 33:07

Tampilan Halaman LMS (Learning Management System) Program Women Ecosystem Catalyst Season 2 berupa video pelatihan, modul, dan panduan praktis seputar pengembangan bisnis, inovasi produk, dan digitalisasi UMKM perempuan yang dapat diakses secara mandiri oleh peserta